

No. 21. Tahun ke II.

1 SEPTEMBER, 1932

بسم الله الرحمن الرحيم
لا اله الا الله محمد رسول الله
نحمده ونبغى على رسوله الكريم

„ISLAM”

(diterbitkan tiap-tiap bulan)

Soerat Oemoem, memoerat segala masa'allah-masa'allah didalam „Islam” dan soal² „Islam” terhadap kepada agama lain atau sebaliknya

DITERBITKAN OLEH :

„DJEMAH AHMADIJAH”

Qadiah.

TJABANG - PADANG.
(SUMATRA)

HARGA LANGGANAN:

Indonesia 6 bulan f 1.—
Loear Indonesia 6 „ f 1.50
Harga 1 lembar f 0.20

KANTOOR:

Redactie & Administratie
TAPI BANDAR OLO, No. 19
PADANG.

REDACTEUR

A. NURUDIN
A. A SHREEF

Administrateur
MARAH BAJA.

Soerat-soerat dan keterangan, adreskan teroes kepada Redactie.

Dan wang abonnement teroes adreskan kepada administratie, harap tjatet nomer langganan

ISINJA :

- | | | | |
|----|---------------------------------------|---|----|
| 1e | Philosophienja „Peladjaran Islam”. | h | 1 |
| 2e | وإذا حكمتم بين الناس أن تحكموا بالعدل | h | 3 |
| 3e | Chotbah Djoem'at His Holiness | h | 5 |
| 4e | Balasan & Tangkisan | h | 8 |
| 5e | Perbandingan Agama | h | 11 |
| 6e | Ahmadijah Versus Kristen. | h | 14 |
| 7e | Notes & Comments. | h | 16 |

Dirjetak oleh Pentjetakan.

Electr. Drukkerij & Dagblad „Radio” Padang.

Isinja „Islam” diloeat tanggunggoengan pentjetak

(Toentoetan tidak ditanggunggoeng oleh Pentjetak)

MOEBALIG AHMADIAH DISELOEROEH DOENIA.

Dikepalai oleh Hazrat Chalifatul Masih II
Mirza Bashirud Deen Mahmood Ahmad.

- 1) 1. M. Farzand Ali
2. Sufi Abdul Qadir
63 Melrose Road - Southfields
S. W. 18 London
England.
- 2) 1e Sufi M. R. Bengalee M. A.
2e Dr. M. Y. Khan. D. D.
26 E Congress. str Suite 1307
Chicago
America.
- 3) Professor M. N. Ahmad
Ahmadija Movement
P. O. Box 39 Salt Pond - Gold Coast
West Africa.
- 4) Ahmadija Muslim Association
P. O. Box No. 655 Nairobi
(Kenya Colony).
- 5) Imam A. R. S. Deen
Ahmadija Movement
P. O. Box 53 Kans, Nigeria
West Africa.
- 6) Mr. M. H. Musa Khan
Box - F 305 G. P. O. Perth
West Australia.
- 7) Hafiz Jamal Ahmad
Rose Hill,
Mauritius.
- 8) Moulvie M. Abdullah
Shorts road, Colombo
Ceylon.
- 9) Raja Feroze Bakht Khan Ahmadi
General Secretary An juman Ahmadi
Abadan
Persia.
- 10) Secretary Ahmadija Movement
Ahmadija Hall
P. O. Box 554
Nairobi
Br. East Africa.
- 11) Dr. M. S. Nawaz Ahmadi M B; B. S.
Kakamiri
Uganda
Bt. East Africa.
- 12) Sh. Mahmood Ahmad Irfani
141 Mohamed Ali str.
Cairo
Egyt.
- 13) Allah Deta H. A.
Ahmadija missionary
Haiva
Palestine.
- 14) M. Rahmat Ali H. A; Q. T.
Defensilijn v/d Bosch
Batavia Centrum — Java.
- 15) M. Sadiq H. A.
Kota Radja — Sumatra.

Philosophienja „Peladjaran Islam“

Karangan Hazrat Mirza Ghulam Ahmad a. s. di Melajoekan oleh A. A. Shreef.
Membetoeikan pangkat pertama atawa tablat manoesia.

(8)

ولا تؤثروا السفهاء أموالكم التي جعل الله لكم قياماً وارزقوهم فيها واكسوهم وقولوا لهم قولا معروفاً ۝ واليتيم حتى إذا بلغوا النكاح فإن آنستم منهم رشداً فادفعوا إليهم أموالهم ولا تأكلوها أسرفاً وبداراً ۝ وإن كنتم غنياً فلا تباغضوا بالمرءة ۝ فإذا دفعتم إليهم أموالهم فأشهدوا عليهم ۝ وكفى بالله حسيباً ۝ وليتخس الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعفاً خافوا عليهم فاليقنوا الله واليقنوا قوماً سديداً ۝ أن الذين ياكلون أموال اليتيم ظلماً إنهم ياكلون في بطونهم نارا ۝ وسيصلون سعيراً ۝

Artinja : Dan sekiranya ada diantaramoe, orang jang mempoenjai harta, tetapi dia bodoh atawa ketjil atawa jatim dan kamoe ma'loem, jang itoe harta kelak akan disiasikannja, maka ambillah itoe dan djaga, (als beschermer) Djanganlah biarkan harta perniagaan atawa kekajaan ditangannja, malah beri sadjalah dia wang seberapa perloe bagi penghidoeppannja, boeat makan & minoem.

Dan berilah dia nasehat selaloe agar soepaja dia tjerdik dan pintar, dan agar soepaja dia sanggoep mendjalankan penghidoeppannja, dan toendjoekilah soepaja dia djangan tetap tinggal bebal. Sekiranya dia ada seorang anak saudagar, maka adjarlah dia akan 'ilmoe perniagaan dan sekiranya anak lain, maka toendjoekilah, apa jang pantas boeatnja.

Ringkasnja, adjarlah dia dan djaga, apa kah dia ada mengerti tentangan itoe peladjaran. Dan kemoedian apabila dia soedah potoet kawin, maka kasi kawinlah dia. dan apabila dia soedah tjerdik, kembalikanlah kepadanja, segala hartanja dan djanganlah dimasakan itoe harta. Apabila kamoe, jang mendjaga harta itoe ada kaja, djanganlah ambil hartanja sebagai oepahan; tetapi apa bila kamoe miskin, ambillah sekadar keperloean. Dan apabila kamoe kembalikan itoe harta kembalikanlah itoe, dimoeaka beberapa saksi. Dan Allah akan mendjaga segala actiemoe.

Dan barangsiapa jang bekal meninggalkan anak ketjil dan beloem ber'akal, maka henaklah dia berhati hati soepaja itoe anak djangan sampai sengsara dibelakangnja. Tidak sjak lagi, orang jang memakan harta

anak jatim dengan djalan djahat, maka adalah dia itoe memakan api dan achirnja dia akan dibinasakan oleh azab neraka" (IV : 4, 5, 6, 7, 10.)

Inilah jang diadjarkan Allah Ta'ala, jang sebenar-benarnya keloeroesan dan setia, dan semoea keperloean dari hal ini, ada di terangkan dengan djelas diatas. Keloeroesan, jang mengoerangi satoe dari pada sjarat-sjarat diatas, tidaklah boleh dimasoekkan dalam bahagian „tingkah lakoe jang baik" tetapi tjoema diseboet sadja tabi'at jang tidak masoek bahagian kesempoernaan dalam agama.

Pada tempat jang lain Alquran berkata lagi:
ولا تأكلوا أموالكم بينكم بالباطل وتدلوا بها إلى أحكامنا ۝ قلوا فريقاً من أموال الناس بالإشتم وأنتم تعلمون ۝

Artinja : Djanganlah kamoe memakan harta sesamamoe, dengan djalan kotor (batal); dan djanganlah poela kamoe berikan kepada hakim sebagai wang soeap. (bribe) dengan maksoed akan dapat pertolongan mereka, boeat merampas harta orang lain II : 184

Dan pada tempat lain, tertjantoem lagi :

إن الله يامركم أن تؤدوا الأمانات إلى أهلها ۝

Artinja : Sesoenggoehnja Toehan Allah menghoekoemkan kamoe, soepaja mengembalikan barang iman, kepada orang jang empoenja. IV : 61

Dan lagi

إن الله لا يحب الذانئين ۝

Artinja : Sesoenggoehnja Allah tidak menjoekei orang jang chianat. VIII : 67.

Lebih djaoeh tertoeelis lagi :

أوفوا الكيل ولا تكونوا من المخسرين ۝ وزنو بالقسطاس المستقيم ولا تبخسوا الناس أشياءهم ولا تعشوا في الأرض مفسدين ۝

Artinja : Berilah oekoeran jang betoel, dan djanganlah kamoe koerangkan. Dan timbanglah dengan timbangan jang pantas dan djanganlah koerangi orang poenja barang. Dan djanganlah poela kamoe membikin kekeliroean diatas boemi (seperti mentjoeri, merampas mentjatjak dll. jang meroegikan bagi orang XXVI : 182

Dan lebih landjoet Toehan Allah menearangkan lagi

ولا تبدلوا الخبيث بالطيب ۝

Artinja : Dan djanganlah beri barang jang

kotor, boeat balasan jang bagoes (IV : 2)

Nah, inilah peratoeran" jang melarang, boeat mengerdjakan pekerdjaan chianat. Dan tiap, keperjajaan adalah datang dari sana. Boeat menerangkan satoe persatoe dari itoe, tidaklah bisa, karena itoe ada mengam-bil tempoh jang sangat pandjang.

Alquran, ada menerangkan setjoekoepnja, apa, jang bersangkoetan dengan pekerdjaan "chianat".

Ringkasnja, orang, jang mengerdjakan "keloeroesan" zonder perhatian faedahnja; maka itoe orang tidaklah bisa dinamakan manoesia jang berkelakoean baik" karena pekerdjaannja ini, tjoea menoeoetkan hawa nafsoe sadja dus tidak dikemoedikan 'akalnja sendiri.

Lemah lemboet atawa zachtmoedigheid.

Sekarang kita tiba lagi pada qualiteit jang ketiga dari bahagian jang pertama, jaitoe fasal menerangkan dari "lemah lemboet" jang diseboetkan dalam bahasa 'Arab حنون atau هون. Ini ada berarti menahani atawa mendjaoehkan diri dari pada menjakiti orang, dus bisa diseboet hidoep dengan keamanan diatas doenia. Keamanan, adalah sa toe rahmat boeat doenia, dan seharoesnja kita hargai dengan tinggi itoe kebaikan jang terdjadi karenanja.

Tarikan kepada keamanan, jang terdjadi pada tabi'at manoesia, bisalah dipersaksikan, semendjak ia ketjil. Tetapi sebagaimana dima'loemi zonder akal orang tidak mengetahoei akan kebaikan.

Sifat kebaikan dan keamanan jang tjoea terdjadi biasa sadja, tidaklah bisa di katakan "tertip sopan" karena dia terbit zonder dikemoedikan oleh pengetahoean manoesia, Tetapi apa bila dia ada dipimpin oleh 'akal dan pengetahoean, maka baroelah dia bisa diseboetkan "kesopanan".

Peratoeran terhadap pada ini punt. ada tertoes dalam Alquran :

الصلح خير

Artinja : Sesoenggoehnja perdamaian ada baik (IV : 127)

Dan tertjantoe lagi :

والصلحوا ذات بينكم

Dan hidoeplah kamoe dengan perdamai-an satoe sama lain (VIII : 1)

وعباد الرحمن الذين يمشون على الارض هونا

Dan hamba Allah ialah, orang jang berdjalan dengan lemah lemboet (XXV : 64)

واذا مروا باللغو مروا كراما

Dan apa bila didengarnja perkataan kotor,

berdjalanlah dia zonder memperhatikan (XXV : 72)

Ja'ni dia tidak maoe perhatikan, itoe kataan jang bisa membawa kedjahatan, tjoeali apabila ada tertentoe dihadapan boeatnja Perkataan لغو (laghoe) itoe

perloe diterangkan lebih landjoet.

Jang dimaksoed dengan perkataan ghoe" ialah perkataan atawa pekerdjaan jang tidak mempoenjai maksoed, dan mengenai sesoeatoe toedjoean. Dan dimaksoed dengan keamanan ialah, soedjangan memperdoelikan itoe pekerdjaan jang tidak berfaedah itoe. Dan apabila tidak memperdoelikan kesoesahan, jang timpakan orang kepada kita, maka itoe a seboelkan عفو ja'ni memberi ma'af, mana bisa dilakoean pada tempatnja pantas

بالتى هي احسن فاذا الذي بينك وبينه عداوة كانه لى حميم

Toekarlah pekerdjaan jang kotor itoe ngan kebaikan dan soepaja permoesoeh akan bertoekar dengan persahabatan kental sebagai sebermoela (XLI : 34)

Ringkasnja memberi ma'af akan kesohan orang lain, djoega dibilangkan djahteraan dan keamanan.

Ketertipan.

Bahagian keempat ja'ni bahagian achir dari kesopanan manoesia, ialah (rifq) ja'ni ketertipan. Permoelaan dari keadaan bisa dilihat pada anak ketjil, beloemnja itoe anak bisa berkata-kata, moekanja soedah kelihatan tjahaja keorgan, jang tidak obahnja dengan perkataan orang besar, jang manis, jang menjenakan hati kita. Akan tetapi "keadaan berpantasan" ada perloe sekali, boeat dikan ketertipan itoe, masoek bagian sopanan".

Peladjaran Alquran terhadap ini ada sebagai berikoet :

وقو الناس حسنا

Dan berkatalah, dengan perkataan ada kebaikan (II : 77)

Dan ada lagi :

عسى ان يكونوا خيرا منهم

عسى ان ياتيهم خيرا منهم ولا تلمزوا

عسى ان ياتيهم خيرا منهم ولا تلمزوا

عسى ان ياتيهم خيرا منهم ولا تلمزوا

عسى ان ياتيهم خيرا منهم ولا تلمزوا

Ada samboen

وإذا حكمتم بين الناس ان تحكموا بالعدل

(QURAN 4 : 57) OLEH A. M. R.

Samboengan Islam No. 20.

tau dengan lain perkataan beliau menabi-
bikan sadja diri beliau dengan tiada soe-
behan Toehan, nistjaja Toehan tiada akan
melandjoelkan 'oemoer beliau sampai sela-
sa itoe dengan selamatnja dan terpelihara
dari pada boenoeh dan Toehan tiada akan
membiarkan seroean beliau berkembang
kepada segenap pendjoeroe doenia dan se-
moemnja bangsa.

Firman Allah :

ولو تقول علينا بعض الأقاويل لأخذنا منه باليمين
(Quran 69 : 44 - 46) لقطعنا منه الوتين

Artinja : Djika ia (Moehammad s. a w.)
memperboeat-boeat tjakap sadja tentang pe-
erdjaan Kami ini, nistjaja Kami akan tang-
ap dengan tangan kanan (koeasa jang be-
ar), kemoedian nistjaja Kami potong oerat
thernja.

Kita kata : terpeliharanja kehidoepan Moe-
hammad s.a.w. dari pada terboenoeh, dan
bertebaranja seroean beliau kesegenap
pendjoeroe 'alam pada segenap bangsa, itoe
lah mendjadi dalil jang njata tentang ke-
benaran beliau dioetoes mendjadi Nabi.
Karena demikianlah tanda-tanda Rasoeel jang
benar, maka selidikilah akan tarich kehi-
doepan Hazrat Mirza Ghoelam Ahmad ada-
lah soetji ahlak beliau sebelumoe beliau
mengakoe djadi Nabi, dan perhatikanlah
bagaimana seroean beliau adakah sifatnja
seperti seroean Rasoeleollah Moehammad
(s.a.w.), pada moela pertama lemah, tetapi
akhirnja sampai kepada waktoe wafat be-
liau nampaklah seroean beliau berteban
dan diikoet oleh djama'ah jang banyak bi-
langannja, demikian teroes-meneroes sampai
kepada chalifah beliau. Djika kedapatan
persamaan sifatnja, maka terimalah dengan
gahlas akan seroean itoe, karena kesoetjian
dan keselamatan beliau serta berkemba-
ngan da wa beliau itoeelah senjata-njata dalil,
sebagai jang ditoendjoeki kepada kita oleh
Quran adanja

Tetapi apa kata mereka ?

Ajat, jang sematjam itoe hanja terhadap
kepada Rasoeleollah Moehammad (s. a. w.)
saja membenarkan da'wa beliau, boekan-
lah akan boleh sadja di'oemoemkan kepa-
da tiap, orang jang mengakoe djadi nabi.

Ini tiada boleh djadi oekoeran tentang be-
nar atau palsoenja da'wa seseorang jang
mengakoe djadi nabi. Dalam segala kitab
oesoel fiqih tidak diperdapat pengadjaran
jang membolehkan begitoe !

Demikian kata mereka. Mereka berani
keloearkan fatwa begitoe, baik dengan moe-
loet, baikpoen dengan mengarang boekoe².

Periksalah القول الصحيح karangan Dr. H.
A. Karim Amrullah, dan pada Perisai Orang
Beriman karangan Sjech Moehammad Thahir
Djalaloeddin.

Tetapi tjobalah periksa poela perboeatan
mereka ! Adakah setoedjoe dengan perka-
taannja ? Boekan sedikit ajat, Quran jang
terhadap kepada orang Jahoedi dan Chris-
ten, mereka ambil oentoeik pengadjaran dan
pengherdik oemmat Islam.

Sebagai tjontoh, baiklah kita toendjoek-
kan tijdschrift الاتفاق والافتراق jang diterbit-
kan antara tahoen 1922 — 1924 oleh penga-
rangnja Dr. H. Abdullah Ahmad, ditiap-tiap
kepalanja ada tertjantoem soeatoe motto
terpetik dari Quran 9 : 32 demikian :

اتخذوا احبارهم ورهباء لهم ارباباً من دون الله

Artinja : Telah mengambil mereka itoe
akan orang² 'alim dan goeroe-goeroe me-
reka itoe mendjadi Toehan lain dari pada
Toehan Allah.

Lebih djaoeh Doctor itoe mentafsirkan
ajat itoe dalam madjallahnja tahoen III No. 1
(kita ambil jang sekadar perloe) :

Halaman 9 : Disinilah rasanja wadjab kita
menerangkan tafsir ajat 9 : 32 jang ter-
soenting dikepala madjallah kita ini, soe-
paja diketahoei oleh se'oemoemnja pemba-
tja akan bahaja bertaklid didalam perkara,
agama.

Halaman 12 : Sjahdan apabila telah di-
ketahoei jang bahasa Ahlii Kitab jang soe-
ka ridha sahadjja menta'ati dan bertaklid
kepada fatwa pendeta² serta orang salih-
salihnja tertoeoet mempersekoetoeikan Toe-
han, apakah mereka jang mengakoe oem-
mat Moehammad, jang mengakoe mentau-
hidkan Allah tiada djoega menaroeh takoet
dan gentar berboeta toeli dibawah penga-
roeh petoea-petoea jang semata-mata dari

pada 'oelama sahadj? Tidak takoet akan termasoek poela didalam toedoehan itoe? enz. enz

Kita kata: Ajat diatas itoe terhadap kepada orang Jahoe di Christen, sebagai njata dari tafsir Doctor itoe. Mengapakah maka boleh sadja didjadikan dalil pentjela orang Moeslimin bertaklid? Tiadakah manini' (jang menegahkan) pada mengambil ajat itoe djadi dalil?

Tetapi boekanlah pengarang الانفاق itoe sadja berpendapatan begitoe, bahkan 'oelama besar, masa dahoele poen telah memakaikan djoega aloeran jang seperti itoe.

Jang moelia toean Ahmad Soorkattié Al-Ansarie pemoeka partij Al Irsjad atjap kali benar memakai systeem sematjam itoe. Bahkan soeatoe ajat jang terhadap kepada Ahlil Kitab beliau pernah ambil boeat membenarkan actie beliau sebagai pengandjoer agama.

Dalam tijdschrift Azzachirah Al-Islamijah No. 1 pagina 6 beliau menoeis tentang diri beliau demikian:

Tatkala kami dipersilahkan datang kemari oentoek mengadjar, maka setjara pengandjoer agama, tahoele kami keharoesan apa jang kami tanggoeng, karena pangkat kami itoe. Firman Allah:

وَأَخِذْ أَلِلَّاهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ وَلَا تَكْتُمُونَهُ (3 : 187)

Artinja: Allah telah ambil perdjandjian mereka itoe, jang menerima kitab itoe, soepaja mereka terangkan akan isinja, dan djangan semboenjian!

Dalam tijdschrift itoe djoega No. 2 pagina 100 tertoeis demikian:

Perihal kaoem Moeslimin tiada dapat merasai ni'mat doenia itoelele dari sebab salahnja sendiri, tiada mendjalani betoelele apa jang oleh Allah telah diperintah.

Firman Allah (Quran 4 : 157)

فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّت لَّهُمْ وَبَصَدَهُمْ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا وَأَخَذَهُمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلَهُمْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ

Artinja: Oleh karena dolimnja (salahnja sendiri) maka orang₂ itoe (Jahoe di) ditakdirkan akan tak boleh merasai beberapa ni'mat jang dahoelele dihalalkan baginja, dan karena ta' mengikoet djalan Allah, dan oleh karena merekaitoe makan riba sedang mereka soedah dilarang akan berlakoe demikian, dan oleh karena mereka makan harta benda orang₂ dengan djalan jang tiada halal'.

Lebih djaoeh pengarang itoe menoelele Ada djoega jang berkata, bahwa kehinaan dan kesengsaraan jang didapatkan oleh hampir₂ segenap kaoem Moeslimin didoeng ini adalah tanda ni'mat Allah atau 'alam ridhonja kepada bangsa Moeslimin dan mereka poenja barang lakoe.

Kami tiada pertjaja, bahwa seseorang jang berpikiran pandjang bisa mempoenja pengambilan jang sedemikian itoe, sebab Allah telah memberi pada hambanja ni'mat kemoelaaan, noeboewwah dan ke'oelasan Allah tjela keras sekali pada barang siang jang soedi tinggal hina dan boeta. Allah tjela keras pada orang₂ jang tiada mau berdaja oepaja dalam pentjari penoelelelekan jang benar, seperti kisah jang diterakan oleh Allah dalam Kitabnja jang soetji:

قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يَقُومُوا إِذْ كُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ بَدَّلْكُمْ مِنْ بَنِي إِسْرَءِيلَ وَجَعَلَكُمْ مِلْوَكَاءَ وَاتَّكَمَ مَالَهُمْ يُوعِثُ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ (Quran 5 : 22)

Artinja: Kata Moesa kepada kaoemnja Hai kaoemkoe! Ingat olehmoe akan ni'mat Allah jang diberi kepadamoe betapa telah oetoes bagimoe beberapa Nabi, dan betapa la telah djadikan kamoe radja-radja dan betapa la telah beri padamoe apa jang tiada diberikan pada lainnja.

Begitoe poela Sjech Moehammad 'Abdoe jang terkenal telah memenoehi tafsirnja dengan systeem jang begini matjam.

Hazrat lbnoe Taymiyah seorang lman jang terkenal dalam Damascus telah mengambil dalil dari pada soeatoe ajat dalam Soerah Djoemoe'ah akan pentjela orang jang tidak maoe menjelidiki isi Quran, dan hanja bertaklid kepada 'oelamanja:

قُلِ الَّذِينَ حَمَلُوا الْقُرْآنَ ثُمَّ لَمْ يَعْمَلُوا كَمَا فِيهِ كَمَثَلِ الْبَيْتِ الْمَسْكُونِ فِيهِ كُفْرًا وَكُفْرًا

Artinja: Oempa mereka jang mengan doeng Taurat kemoedian tiada menjelidiki isinja, adalah seoempama keledai menangoeng boekoe₂.

Dan angambil dalil jang diambil oleh hazrat lbnoe Qajjim Al-Djauzie pentjela orang bertaklid? Periksalah kitab l'lamoele Moes waqiqin, nanti toean² dapati bahwa dalil itoe jaitoe soeatoe ajat terhadap kepada Kaoem moesjrikin 'Arab (Djahilijjah):

قُلْ قِيلَ لَكُمْ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا الْفَرِيقَةُ يُؤْتُونَ أَهْلَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَتَذَكَّرُونَ (Quran 2 : 170)

Artinja: Dan kalau dikatakan kepada mereka: "Ikoetlah apa jang Allah toeroekan" — berkata mereka: "Tidak, kami ha

apa yang kami perdat dari
ang toea, kami". Apa! Meskipun orang
ea, mereka tiada berakal dan tiada ber-
eh pertoeendjoek sekalipoen?

Kita ingin mendengar bagaimana poela
ikiran mereka jang melarang mengambil
alil daripada ajat 10 : 16 dan 69 : 44 - 46
alam hal mengoedji benar atau tidaknja

seroean tiap, rasoel jang datang? J
mereka kata ajat² jang sematjam itoe
tentoe kepada Rasoeloellah Mocham
(s.a.w.) sadja? Tiada mentjapai kepada
soel jang lain? Atau barangkali nanti
reka akan menjalahkan poela systeem
lama besar, jang kita seboetkan tadi?

Chotbah Djoem'at His Holiness

KHALIFATUL MASIH II

di Melajoekan oleh Abdul Wahid - Qadian.

Peladjaran dan nasihat dari Hazrat Khalifatul Masih II ada sangat po
dan didjoendjoeng tinggi oleh semoea Ahmadisten. Dus Red. „Isl
merasa beroentoeng bisa sadjikan ini „Chotbah“ dihadapan pembatja „Isl
Atas oesahanja t. A. Wahid, menterdjemahkan ini Chotbah, kita atoe
terima kasih. (RED.)

arap dan jakinlah atas koernia-
nja Allah Ta'ala

Sesgedah membatja Sjahadat dan Fatihah
is Holiness bersabda

„Dari Qoeran Sharif kita dapat tahoe
hwa, Allah Ta'ala ada menaenkan bibit
baikan dalam fithrat manoesia,
n inilah itoe bibit kebaikan jang menja-
nkan; soenggoehpoen sjeithan poenja ke-
enggoehan dan anak-anak dari kegelapan
poenja semoea pekerdjaan, toch didoenia
moelian“ dan „ketjantikan“ djoega jang
lihatan; dan soenggoehpoen itoe be-
es-ratoes millioen dosa jang dilakoekan
atas doenia, toch „koernia Allah Ta'ala“
oega jang kelihatan bekas dan tanda²nja.
Bila kita tilik pada itoe bermatjam-matjam
azhab, kita dapat lihat bahwa orang jang
menerima kebenaran sangat sedikit bila-
annja: Sedang orang jang menerima pe-
djaran Sjeithan da lebih banjak; tetapi
enggoehpoen begitoe, kita masih poenja
jakinan bahwa Allah tida djadikan ini
enia dengan pertjoema dan sia sia sadja,
n kita djoega pertjaja bahwa, itoe mak-
ed jang tersebabnja Allah Ta'ala adakan
doenia, masih berdjalan teroes dengan
ak berhenti henti. Apa sebab kita sang-
kan demikian??

Sebabnja, ialah; walaupoen koefoer ke-
atan zda banjak tetapi jang sebenarnja
ng jang mentjari „Iman“ ada lebih ba-
k dari „koefoer“.

Dengan jakin dan kepertjaan jang tegoe
a selaloe tahoe bahwa; semoea kemadjoean
enia ada bersangkoeit dengan Islam, dan
a pertjaja bahwa, Allah Ta'ala poe
a Sjariat jang paling achir
lah Qoeran Madjid, dan dengan

zonder 'amalkan Dia orang poenja „Nad
(kelepasan dari 'azab) tidak moengkin. E
ga kita pertjaja, seorang Kristen dja
dari „Haq“ dan ta' bisa tjapai „Qoe
llahi“; seorang sikh djaoeh dari „Jee
dan tidak poenja nasib dari „keridhaan
Allah Ta'ala; seorang Jahoe di djaoeh
Allah dan tidak bekerdja menoeoet ke
naran; dan kalau itoe orang-orang Moes
jang selaloe terperosok dalam pekerdja
pekerdjaan jang hina diketjoealikan
semoeanja dipandang sebagai Moeslim
djati. maka bilangan semoea orang Mo
lim akan sedikit djoega dari lain-lain firq
Seandainja semoea Kristen, Sikh, Jahoe
Parsie, Jini, Confucious poenja pengiko
bermatjam matjam firqah di-Japan dan i
semoea mazhab, ketjil jang diperoleh di
loeroeh doenia, dikoempoeikan mendj
satoe, nistjaja bilangan mareka djaoeh le
banjak dari Moeslim, dan dalam 5 ora
dengan soesah kelihatan seorang Moesl
Alhasil menoeoet zahir, „koefoer“ a
lebih banjak dari „Haq“.

Dikalau kita hitoeng dengan ini djal
maka kita terpaksa menerima bahwa, sel
dari itoe satoe firqah, semoeanja sesat, e
jang benar ada sangat sedikit.

Tetapi kalau kita hitoeng dengan I
djalan, maka ini atjoean akan beroeb
djaoeh sekali. Tjoba kita lihat; berapa
antara Kristen jang menerimanja deng
jakin betoel, bahwa Agama Kristenlah ja
betoel, dan tidak soeka terima Islam, deng
beralasan bahwa Islam satoe agama does
atau berapa diantara Hindoe, lantaran k
bodohannja, atau kekoerangan pengetah
annja atau karena kekoerangan penjeli
kannja; jang mengakoe Agamanja bet
dan engkar kepada Islam dengan jakin ba

Balasan & Tangkisan

OLEH
A. A. Shreef.

Dibawah ini kita moeat djawapan dari t. A Hasiboean beserta tangkisan dari kita sendiri.

Toean Redacteur jang terhormat,

Ajat-ajat dari Joh. 5: 31 dan Joh. 8: 14 jang toean rasa berlawanan, maka oleh karena didalamnja ada mengandoeng kebenaran jang penting, baiklah saja tjoba menerangkannja. Pertanyaan itoe sebenarnja kepada P.Z. mendjadi saja lebih doeloe minta ma'af, karena telah mentjampoeri pemitjaran toean-toean.

„Djikalau Akoe memberi kesaksian akan dirikoe sendiri, maka kesaksiankoe itoe tidak benar“. Joh. 5: 31.

Sekiranya kita batja „seloeroehnja“ fatsal itoe akan maksoednja ajat itoe nistjaja terang kepada kita Orang Jahoedi itoe tidak pertjaja, bahwa Isa itoelah sebenarnja Djoe-roeselamat jang didjandjikan Allah oleh korban-korban dan noeboeatan segala nabi². Memang seseorang jang menjaksikan akan dirinja sendiri, maka kesaksiannja tidak benar.

Soepaja orang Jahoedi itoe dapat boekti, laloe Isa memberi 3 kesaksian dari apa jang dijakini Jahoedi sendiri.

Pertama :

„Bahwa telah kamoe menjeroehkan orang pergi mendapatkan Jahja, maka diberinja kesaksian akan kebenaran“. Joh. 5: 33 Orang Jahoedi pertjaja bahwa Jahja itoe seorang jang benar, dia telah menjaksikan seperti tertoealis dalam Joh. 1: 19-36, saja petik saparohnja: „Maka la itoe telah koelihat, dan akoe poen memberi kesaksian, bahwa la inilah Anak Allah“. ajat 34.

Kembali kita kepada fasal 5, dalam ajat 34: „Tetapi tidak koetoentoet kesaksia manoesia (Jahja itoe), melainkan koekatakan ini, soepaja terpeliharalah kamoe“ Kesaksian Jahnja itoe akan ditambah lagi dengan lain kesaksian.

Kedoea :

„Tetapi padakoe adalah kesaksian jang lebih dari pada jang diberi oleh Jahja itoe, karena segala perboeatan jang diberikan oleh Bapa kepadakoe, soepaja Akoe menjampaikan dia, adapoen segala perboeatan jang koeporboeat, itoelah mendjadi saksi akan Dakoe, bahwa Bapa telah menjeroehkan Dakoe. Lagi poen Bapa sendiri jang menjeroehkan Dakoe, itoe memberi ke-

saksian akan Dakoe“. Joh. 5: 36, 37.

Bagaimana boenjinja kesaksian Bapa itoe „Hatta setelah soedah Isa dibaptiskan sebentar itoe djoega naiklah la dari dalam air. Maka sesoenggoehnja terboekalah langit baginja, dilihatnja Roch Allah toero seperti boeroeng merpati, dan datang atanja.

Maka sesoenggoehnja datanglah soeat boengi soeara dari langit mengatakan: Inilah Anakhoe jang kekasih, maka Dia djoekoe berkenan“. Math. 3: 16, 17.

Doea kesaksian diatas, lantas ditambah lagi satoe.

Ketiga :

„Bahwa kamoe menjelidik akan al-Kitab, karena pada sangkamoe boleh mendpat hidoep kekal dari dalamnja, maka kamoe itoe djoega memberi kesaksian akan Dakoe“. Joh. 5: 39. Dalam Kitab itoe, memang banyak toelisan nabi-nabi jang moe noeboeatkan akan kedatangan Isa.

Kesaksian² jang diambil Isa, dari Jahja dari Bapa jang mereka seboetkan „Abb, serta dari al-Kitab jang dipegangnja, tiganja dialaskan atas jang dibenarkan nreka sendiri, tetapi mereka masih enggan djoega. (Tjara jang begini, sangat penting nanti boeat kita djoega).

Lebih djaoeh kata Isa kepada orang jahoedi: Lagi dalam toratmoe poen, terboet bahwa kesaksian orang doea djoesjahlah adanja“. Joh. 8: 17. lihat Oel. 19:

Oleh karena soedah berdiri 3 kesaksian sedang 2 sadja soedah benar tjoekeop boekti, lantas kemoedian Isa berkata:

„Djikalau Akoe bersaksikan akan perkedirikoe sendiri sekalipoen, maka benardjoega kesaksiankoe“. Joh. 8: 14.

Perkataan „sekalipoen“, mengoeatkan menjelidikan kita, bahwa Isa soedah toendjoe kan boekti-boekti lebih doeloe, mendjadi kesaksiannja itoe soedah benar djoega.

Misalnya: Seorang jang menjaksikan dirinja sendiri bahwa dia itoe Demang, nistjaja kesaksiannja itoe tidak benar. Lanjut ia perlihatkan ia poenja besluit dari Perintah, ditoendjoe knja ia poenja kanto

saksikan lagi oleh pegawe-pegawenja, kemoedian Demang itoe berkata: Djikalau koe bersaksikan akan perkara dirikoe sendiri sekalipoen, (oleh karena soedah koe-oendjoekkan boekti-boektinja, maka benar oega kesaksiankoe, bahwa akoe ini Demang.

Haraplah soedah terang maksoednja ajat-iat itoe.

A. H.

DJAWAB KITA.

„Pertanjaan jang pertama”.

Toean poenja keterangan, boekanlah mengangkan akan toean poenja penjakit, akan tapi ada sebaliknja, ja'ni menambah penjakit toean sendiri.

Menoeroet keterangan toean diatas, adarnjata jang dalam Johannes 5:31. Jezus meengkari akan saksiannja, tersebut dia beoem oendjoekkan keterangan dan saksi dari Nabi-Nabi lain dan dari Allah sendiri. Tetapi setelah dia oendjoekkan keterangan dari Nabi-Nabi dan dari Allah, maka baroe-h Jezus berkata dalam Johannes 8:14 bahasa saksinja ada betoel

Boeat koeatkan toean poenja keterangan bean telah kasi satoe tjontoh sebagai seorang Demang jang menda'wakan akan angkatnja Tetapi tidak diterima orang.

Kemoedian satelah dikasi keterangan baelah orang terima.

Allright . . . ini toean poenja djawapan. Akan tetapi . . . orang, jang berotak aras dan jang berpikiran sempoerna, tenengetahoei, bahasa keterangan da lebih terbelakang dari pada da'wa. Ja'ni moela² orang menda'wakan, tetapi setelah diengkari, maka kemoedian baroe dioendjoekkan keterangan. Dus keterangan dibelakang dapada da'wa. Tetapi, menoroet apa jang bean terangkan diatas, ternjata ada sebalik.

Dalam Johannes 5:31 Jezus ada meengkari akan saksinja, kemoedian satelah dia memberi keterangan, baroelah dia meakoei benar akan saksinja. Dan toean menoelis, bahasa Jezus memberi keterangan dalam Johannes 1:31 dan 3:16-17.

Dia menda'wakan dalam Joh 5:31 tetapi sekarang dia kasi keterangan dalam Joh. 3:34 dan 3:16-17. Apa ini tidak terbak???

Apa boleh djadi keterangan dahoele da-pada da'wa???

„Pertanjaan jang kedoea”.

Toean menoelis, bahasa Jezus ada meengkari kebenaran saksinja, tersebut dia beoem kasi keterangan. Kemoedian satelah dia memberi keterangan jang tjoekeop baroelah dia membenarkan akan saksinja.

Menoeroet kita poenja pengetahoean dan pengalaman, tiap-tiap seseorang menda'wakan sesoeatoe, hendaklah lebih dahoele dia sendiri mengakoei kebenarannja itoe.

Hendaklah terlebih dahoele, dia membenarkan akan segala da'wanja sendiri. Kemoedian apa bila orang tidak pertjaja dia boleh oendjoekkan keterangan.

Oempamanja: Waktoe Jezus sedar dari pingsannja sesoedah disalib, dia pergi kepada pengikoetnja dan katakan dialah Jezus jang soedah disalib dahoele. Banjak pengikoetnja tidak pertjaja, karena mereka sangka Jezus soedah terbang keatas langit.

Tetapi setelah dioendjoekkan keterangan bekas tangannja soedah disalib; baroelah semoea ikoet pertjaja (Joh 20:27). Dari ini ajat djoega terang; bahasa moela² Jezus sendiri mengatakan jang dialah Jezus jang soedah disalib dahoele, tetapi setelah orang meengkari da'wanja, baroelah dia kasi keterangan. Dus tiap, soeatoe da'wa, hendaklah lebih dahoele si Toekang da'wa membenarkan akan da'wanja. Dan dia sendiri poela mengoeatkan kebenaran da'wanja; kemoedian baroelah dia berseroe dan meminta soepaja orang ikoet akan da'wanja.

Dan beoem ada kedjadian diatas doenia, djoega tambo-tambo tidak ada kasi keterangan, jang seseorang toekang da'wa, dia sendiri meengkari akan kebenaran saksinja. Kalau Jezus sendiri soedah berkata jang saksinja tidak benar dan tidak boleh dipertjajai, maka bagaimana orang lain bisa menerima akan peladjaran dan da'wanja?? Boekankah kita bisa berkata, jang segala perkataannja tidak bisa dipertjajai, karena dia sendiri ada menoelis: „Djikalau Akoe memberi kesaksian akan dirikoe sendiri, maka kesaksiankoe itoe tidak benar”.

zie JOHANNES 5 : 31.

Maka sebab itoe sekali kita koeatkan bahasa Bijbel soedah bertoekar dari masa kemasa dan soedah bertoekar karena diterdjemahkan dari satoe bahasa kelain bahasa, sedang origineelnja soedah djaoeh hilang. Apa toean tidak mengakoe??

TOEAN REDACTEUR "ISLAM" PADANG.

Dengan hormat!

Lebih doeloe Islam No. 20 tiba ditangan saja, satoe toelisan soedah saja kirim Di ite nomor ada jang mesti saja perbaiki, itoelah sebabnja saja datang menjoesoel. Dalam noot 12 toean menoedoe saja : „Orang lain toean boleh doestakan“. Tetapi saja djawab : orang lain poen ta' boleh saja doestakan. Saja harap toean akan begitoe djoega. (1) Maksoed saja, orang lain boleh tertipoe dengan katerangan toean, mengataken Engeland, Prantjis d.l.l. pendoedoek Europa ada orang Kristen. Ini ialah terseboe mereka tidak tahoe keadaan jang sebenarnya. Dan saja tidak bisa toean doestakan ada berarti karena saja tahoe dengan keadaanja jang sebenarnya, seperti soedaja saja terangkan dalam Islam No. 20.

Saja bilang banjak terima kasih atas toean poenja nasihat, soepaja saja „djangan ter tipoe dengan Amerika, Europa, Italie, d l l. karena sebahagian besar ada tidak pertjaja dengan ngan Bijbel dan sebahagian besar ada tidak pertjaja dengan ke-Toehan-an Jesoes“. (2) (2) Toean poenja pengakoean dan kedjoedjoeran ini kita hargai tinggi, moga-moga toean akan lekas dapat kabenaran. (Amin)

Orang-orang jang begini saja tidak anggap Kristen, karena boekan sebab berkoelit po tih ada tanda jang mereka Kristen. Dengan ringkas, bahwa agama Kristen itoe boekannja agama Eropah! Dus toean tidak oesah menjangka bahwa actie Italie dan Prantjis itoe men djadi saja setoedjoei jang tidak actie Kristen. Sekali-kali tidak!

Dalam noot 17, 18 toean menoedoe ajat jang saja koetib itoe ada bikinan sendiri. Tetapi boekannja begitoe saudara! Toean poenja bijbel itoe saja pertjaja memang tidak berlainan dengan jang ditangan saja. Itoe ajat dari 1 Joh. ada terdapat dibelakang soerat kepada orang Ibrani, Jakoeb, serta 2 soerat Rasool Petroes. (3)

(3) Kita katakan tidak ada tertoeis seperti jang toean toelis itoe, ialah karena soeda kita oedji dan ternjata berlain sekali. Lihat toean ada toelis bahasa dalam 1 Joh. 2:3, 4 ada perkataan „Maka dengan inilah kita ketahoei, bahwa kita kenal akan Dia“. Tetapi jang sebenarnya kita lihat ada tertoeis : „Maka sama ini kita boloe taoe, jang kita mengenal sama Toehan“. Begitoe djoega toean ada toelis : Baran siapa jang berkata demikian“. Sebenarnya ialah „Maka orang jang berkata begini“ Djoega toean ada toelis 1 Joh. 4:1, 3 „djangan kamoe pertjaja akan sembarang roh“ Sebenarnya : djangan kamoe pertjaja sama segala roh“ Dan toelisan toean „banjak nabi doesta telah berdjalan keloear“ Sebenarnya : „banjak nabi djoes soedah datang dalam doenia“. Dan toelisan toean „Isa Al Masih telah datang dalam daging“ Sebenarnya : Jesoes Kristus soedah datang dengan pri manoesia Dan perkataan toean : „inilah Roch Almasih ad Dadjal“ Sebenarnya ada tertoeis inilah roh pelawan Kristoes“.

Dan 1 Joh. 4:6 ada toean toelis „Maka akan ini djoega kita tahoe. man Roch kabenaran dan mana roh kasesatan“ Sebenarnya ialah : „Maka dengan kita taoe membedakan antara roh jang benar dengan jang sasar itoe“.

Sengadja kita bandingkan ini dimoeika toean, agar soepaja toean bisa mengapa jang toean toelis, memang berbeda sekali dan berlainan perkataannja. Dan banjak lafaz-lafaz jang bertoekar dan bertambah. Dari ini kedjadian orang boleh ambil conclusie, bagaimana satoe Bijbel soedah berbeda dengan lainnja. Apa kalau kita ambil bijbel bahasa Inggris atau Urdoe dan bandingkan dengan bahasa Melajoe atau Belanda, disana akan kelihatan lebih lagi besar perbedaannja. D begitoe djoega kalau kita ambil Bijbel „Hebreu“ ja'ni jang asal dan kemoedibandingkan dengan jang sekarang, wah disana akan djaoeh lagi be ngan jang sekarang. Kalau Bijbel jang di Sipirok soedah berlainan dengan Bij jang ada di Padang, maka bagaimana Bijbel di Amerika dengan Bijbel di Sumatra

Tetapi tjoba boekakan mata dan perhatikan Alquran toean tentoe akan poe dan angkat topi. Sampai sekarang tetap tertoeis dalam bahasa Arab dan dari moer sampai ka Barat toean perbandingkan, tentoe ta' akan berbeda. Semoea Isl

membatja dalam satoe bahasa dus dalam satoe ketjintaan dan satoe pertalian dan satoe kerohanian.

Menoeroet programma saja, maka toean poenja 3 pertanyaan jang berhoeboeng dengan e-Toehan-an Jesoes Christoos, beloem waktoenja sekarang kita perbintjangkan. Harap dja-

(4) Kita tidak ambil poesing bila toean sanggoep boeat mendjawabnja, tjoema kita har-
rap soepaja toean djawab, biar doea boelan dibelakang. Kabenaran tidak meliha-

Perkataan „bodoh lagi boeta“ (boekannja „gila lagi boeta“), Math. 23:17 adalah pada
mpatnja Isa berkata begitoe kepada orang orang Parisi, karena mereka tak tahoe membe-
akan mana jang besar, emaskah atau roemah Allah jang menjoetjikan emas itoe? Akan
lebih terang maksoednja perkataan itoe, kita mesti meraba „seloeroehnja“ fasal itoe.

Perkataan: „Hai oelar, dan ketoeroenan oelar beloedak“ (aj. 33) jaitoe satoe kias, jang
maksoednja. Hai pemboenoeh, dan ketoeroenan pemboenoeh, karena nenek mojang orang-
rang Parisi itoe soedah pemboenoeh nabi-nabi dahoeloe kala, serta orang-orang Parisi itoe
sendiri akan pemboenoeh Isa. (Zie ajat 29 - 39). (5)

(5) Kita toelis begini, karena toean ada bilang, bahasa orang jang berkata kasar itoe
ada berhati tidak soetji. Kita tjoema oendjoekkan kesalahan toean poenja peratoe-
ran, karena apa, Jezus sendiri ada pernah berkata lebih kasar. Apa djoega Jezus
akan toean bilang lebih koerang soetji???

Perkataan „koetoe-koetoe“ jang toean mengakoe jaitoe „kasar“, apakah itoe soeatoe
as, dan kemana maksoednja? (6)

(6) Sebagaimana perkataan toean diatas begitoe djoega kita toelis jang dimaksoed de-
ngan „koetoe“ ialah kiasan kepada orang Kristen jang tidak tahoe kebenaran, jang
tidak tahoe akan Bijbelnja sendiri. Dimana ada tertoeelis Bahasa Jezus ada menga-
takan dia betoel-betoel anak Allah?? Dimana ada tertoeelis bahasa Dosa orang
jang pertjaja sama Jezus akan dihapoeskau???

Toean poenja pertanyaan: „Soedah berapa istri Allah maka begitoe banjak anaknja?“
aja tidak menjangka bahwa toean sampai hati menoeliskan „istri“ dimoeka namanja Allah
oe. Apa toean maoe mentjimoojukan? Djanganlah hendaknja!! (7)

(7) Kita toelis demikian karena menoeroet toean poenja kepertjajaan Jezus ada anak
Allah dus kalau Allah ada beranak. siapa istrinja??? Sebagaimana toean heran
begitoe poen kita merasa heran dan ta'djoeb, bagaimana sampai toean terdjeroe-
moes mengatakan Allah ada beranak??

Lebih djaoeh batja sekali lagi djawapan kita.

Soedaramoe mentjahari Kebenaran
sabda Allah:

A. H.

Perbandingan Agama

OLEH

A. Sami

Sedjak doenia berkembang sampai waktoe
karang, telah bermatjam-matjam agama
ng moentjoel. Diantara jang banjak itoe
la tiga agama jang terbesar seperti Islam,
ama Hindoe dan agama Kristen. Diantara
ama jang tiga itoe masing-masing memang-
akkan agamanjalah jang bagoes.

Oleh sebab itoe penoelis akan sadjikan
hadapan pematja Islam ini, tentang ke-
daan tiap-tiap agama jts; pematja sendiri

dapat menimbang mana diantaraja jang
mesti dipakai zaman sekarang.

Agama Hindoe.

Penoelis soedah membatja dan meme-
rika sesamanja dalam itoe kitab jang ber-
nama Wet (kitab soetji Hindoe). Ternjata
itoe kita (peladjarannja) tidak boleh atau
tidak dapat dipakai orang oentoek seloe-
roeh doenia; sebab dalam itoe kitab Wet
ada tertoeelis begini: „Ini Wet dioetoes
Allah oentoek orang tanah Hindoestan sadja“.
zie Brahman Desh Shoedar Setar Perakash
8: 45.

Toean² pematja! Kini mengerti kita ba-
wa orang diloe ar Hindoestan, tidak perloe
dengan itoe agama Hindoe.

Agama Kristen.

Dalam Indjil itoe kitab soetji dari agama Kristen ada terseboet begini: "Bahwa agama Kristen ini dikirim Allah oentoek bani Israel sadja", zie Matioes 19:28, 10:5, Loekas 22:30, Dus sekarang kita mengerti lagi sesoenggoehnja agama Kristen itoe special oentoek orang-orang bani Israil jang 12 ferkah sadja (12 negeri) Boeat kita karena boekan dari Bani Israil jang 12 ferkah itoe tidak ada bersangkoetan dengan peladjaran Indjil bahkan memang djangankan diwadjabkan Allah diharoeskan poen tidak. Kasihan soenggoeh pada saudara-saudara disini jang masih menganoet antara doea agama jang terseboet.

Agama Islam.

Dalam Koerän, itoe kitab soetji telah menda'wakan selain ia datang dari Allah djoega oentoek orang-orang jang ada seloeroeh doenia, tidak pandang boeloe, roepa, warna dan bangsa. Keterangan:

ياايهاالناس اني رسول الله اليكم جميعا. وماارسلناك الا كافة لسناس. وماارسلناك الا رحمة للعالمين. ان الدين عند الله الاسلام. ومن يتبع غير الاسلام ديناً. يقره الله منته وهو في الآخرة من الخاسرين. ورضيت لكم الاسلام ديناً.

Sabda Nabi Mohamad s.w.a.: "Satoe kebesaran boeat saja jaitoe sekalian Nabi² jang di oetoes sebeloem saja semoea masing² dikirim Allah oentoek satoe² kaoem sadja dan saja dikirim oentoek seloeroeh doenia:

كان النبي يبعث الى قومه خاصة وبعثت الى الناس عامة. حديث.

Toean² pematja! ketiganja soedah kita periksa apa-apa da'wanja diantara kitab-kitab soetjinja. Wet, itoe kitab Hindoe tidak ada menda'wakan oentoek doenia; kedoea Kristen jang kitab soetjinja Indjil walupoen Toratnja, tidak djoega menda'wakan oentoek doenia.

Hanja Koeränlah itoe kitab Islam jang ada menda'wa dengan sekontant-kontantnja bahwa dia dikirim Allah oentoek doenia.

Sampai disini penoelis akan menerangkan apa-apa atau bagaimana amalan atau peladjaran agama Hindoe.

Ibadat Senadham dan Hoem. Waktoenja pagi satoe djam sebeloem mata hari keloea, dan jang kedoea satoe djam se-soedah matahari terbenam.

Tempatnja mengerdjakan itoe ibadat, tiga mjl djaoehnja dari kota, ditepi hoetan jang dekat soengai poela. Jang dibawa waktoe senadham dan Hoem itoe bermatjam-matjam, tiap-tiap dari barang² itoe adalah be-

ratnja 6 Masha Barang-barang itoe minjak sapi, ilatji, kasimis gandoem, nizam labah, dan banjak poela lain lagi. Semoea barang-barang jang dikan sematjam bedak dan digosokan kening dan koedoek.

Dapatkah tiap-tiap orang Hindoe itoe ibadat ??? Pematja sendiri ber-pat mendjawab pertanyaan itoe, asal toean periksa lebih dahoeleoe perkara sim di tanah Hindoestan.

Di Hindoestan ada tiga moesim (a) moesim panas (b) moesim dingin dan (c) moesim pertengahan. Moesim panas lamanja sam lima boelan, moesim dingin begitoe djoed sedang moesim pertengahan 2 boelan lanja. Pada moesim panas semoea orang doer diloea roemah Moesim dingin orang tidoer dalam roemah memakai badjoet teta. Bagaimana dia boleh mengerdjakan ibadat pada hal pada moesim dingin orang pada bangoen poekoel 9? sed mengerdjakannja mesti pergi poela ber-dan 3 mjl djaoenja? sebab itoe ban orang Hindoe jang tidak mengerdjakan ibadat

Laki-laki orang miskin, makin soekar oenja mengerdjakan itoe ibadat, tidak ad wang oentoek pembeli barang-barang itoe. Apa poela orang moesafir lebih-lebih dapat beribadat sebab soesah perkara tempa dan lain-lainnja

Seorang Hindoe mengatakan bahwa kit tidak dapat lakoekan ini peladjaran (ibadat senadhan dan Hoem itoe), sedangkan oentoek makanan kita minjak sapi tidak tjo koep bagaimanakah mengerdjakan itoe ibadat? zie Arijah Gezet 15 - 1 - 1929.

Didalam Wet ada tertoeelis: Bahwa ramat Allah tidak dikirim oentoek seloeroeh doenia, melainkan oentoek tanah Hindoe tan dari Brahman sadja. Soeatoe tanda agama Hindoe tidak boleh bahkan tidak goe kepada orang lain. Agama Hindoe menjoroeh minoem shirap dan sopi dimana-mana sadja begitoe djoega minoemlah didalam Mandan tempat sembahjang itoe.

Doenia soedah sama sepakat mengatakebahasa itoe sopi membinasakan sipeminoenja

Dalam kitab Hindoe jang bernama Stijarat 4:110 terseboet perempoean mekipoen ada laki, tetapi tidak maoe beranama maka perempoean itoe boleh bernejok (bernejok ada berarti memberi izin perempoean bergaoel dengan laki-laki lain soepaja me dapat anak Red)

Stijarat 4:138, dan begitoe perempoean jang kalau lakinja roesak dia boleh bernejok dengan laki-laki jang lain. Stijarat 6:140, Kalau lakinja bagoes tetapi per-

erantau kenegeri lain, perempoeannja boh bernejok dengan laki-laki lain, sesoedah boelan kalau lakinja itoe beloem poelang mbali

Stijarat 4: 114; Anak-nak gadis tidak boh bernejok sama anak moeda. (?)

Stijarat 4: 123, Kalau hendak bernejok oe, hendaklah semoea kaoem keloearga di eri tahoeakan. Menoe 9: 58. Begitoe djoea sebeloem bernejok permisilah kepada oe masing-masing.

Menoe 9: 59, Akan bernejok itoe hendak h badan digosok dengan minjak sapi soeaja koat.

Soedahlah pematja, tjoekeoplak soedah pemeriksaan kita oentoek mengatakan pelajaran agama Hindoe jang seperti itoe; tiak baik oentoek doenia lebih-lebih oentoek kita.

Wet itoe kitab Hindoe, ada ditoelis dengan bahasa Senskerit bahasa ini tidak diakai lagi di Hindoestan soedah diganti dengan bahasa Oerdoe, dan djoea dalam be kitab tidak ada Allah berkata bahwa saja memeliharakannya ini kitab dari bahasa "Orang" Hindoe ada bersalah-salahan dengan itoe Wet, setengah ada mengatakan ga, jang lain mengatakan empat, boeat pematja ini Wet dipakai kain 18 tahoen manja baroe habis (?). Tidak seorang djoea jang mehafal diloea kepala itoe kitab Wet:

Agama Kristen

Perhatikanlah apa poela peladjarannya indjil itoe: "Orang jang sebaik-baiknja rang jang tidak kawin". Matioes 19: 11

Sekarang sekalian pematja tentoe sama emberi comentar seperti penoelis, jaitoe kalau sekiranya semoea Kristen mengamalan itoe peladjaran, tentoe sadja itoe orang² kristen akan habis di atas doenia.

Sebab itoe mereka banjak jang soedah sama meninggalkan peladjaran indjilnja serdomea memakai peladjaran Islam, boleh dikatakan: "nama Kristen, peladjaran jang di mbil dari Islam". Apa lagi masa ini orang i Europah kebanyakan perempoean dari palaki-laki sebab peperangan, sebab itoe sekarang mereka beroesaha soepaja orang laki-laki boleh beristeri lebih dari seorang (peladjaran Islam) jang boleh dipergoengan dimana tempat dan pebila masa sadja.

Lagi poela peladjaran indjil: "Kalau di minta orang akan badjoe kamoe, maka berikan olehmoe sekali dengan anak badjoe nja". Kalau dibawa orang kamoe berdjalan sepaal, kamoe pergi sampai doea paal.

Kalau ditampar orang akan pipi kirimoe hendaklah kamoe kasihkan poela jang sebelah kanannja. Matioes 5: 39.

Halo pematja! haloooo. Neen itoe ada nonsen sadja Siapa diantara mereka Kristen jang ada amalkan ini peladjaran? (tidak orang Kristen dan tidak poela manoesia Red.)

Tidak salahnja kalau indjil dan Bijbel itoe telah banjak jang dioebah, sebab ajatnja, soepaja sesoeai dengan negeri, masa dan keadaan. Oentoenglah itoe kitab-kitab soetji, telah dimasoekkan (afgeloopen) setelah datang Koerän.

Agama Islam.

Dalam Koerän ada terseboet:

انا نحن نر لى الزكر واثاته لحافظون ۞ انا انزلناه
قرانا عربيا لعلمكم تعقلون بلسان عربي ۞ بل هو قران
مبين فى لوح محفوظ ۞

Menerka ketetanggaa jang diatas ini teranglah kepada kita bahasa agama Islamlah jang betoel da'wanja. Pertama Koerän di kirim Allah oentoek sekalian doenia, kedoea

ان الله يبعث لهذه الامة على راس كل مائة سنة
من يجدد لها دينها

bahasanja hidoep ('Arab) Ketiga salah satoe dari ajat-ajatnja tidak ada jang hilang atau beroebah dan Keempat banjak diantra arang² Islam menghafalnja. Tambahan lagi soepaja maksoed isinja djangan bersalahan sengadja dikirim Allah tiap tiap 100 tahoen seorang moedjadid oentoek mendjaganja.

Nah sampai disini penoelis berhenti seka-dar melepaskan lelah, (disini boekan Colombo, orang lepaskan lelah; di Sumatra tidak ada kesenangan melepaskan lelah Red). Akan tetapi soenggoehpoen dengan keterangan jang setjara pendek ini, tjoekeoplak rasanja bagi pematja oentoek men-tjari tahoe, mana diantara agama jang tig itoe jang bergoena oentoek manoesia di seloeroeh boemi Allah ini.



Ahmadijah versus Kristen.

Djawapan boeat „Pertandaan Zaman“

Oleh A. A. Shreef.

Dalam „Pertandaan Zaman“ No. 8 jang baroe terbit ada toelisan jang sedikit panjang. jang banjak mengandoeng critiek boeat agama „Islam Soetji“. Ini boekannya bikin kita soesah. malah sebaliknya menambah kegirangan kita, karena kita berkeja-kinan bertambah lama „versus“ diadakan antara Islam dan Kristen, bertambah djelas akan kelihatan kepalsoean dan kedoestaan itoe peladjaran² Kristen.

Ini perkataan kita toelis dengan otak jang sehat dan penoeh dengan kejakinan dan boekri. Segala argument, jang menendoekkan kepalsoeannya itoe semoea akan kita ambil dari Bijbel dan disadjikan dimoea semoea pembatja jang terpeladjar. Kita berharap sadsa moga-moga mereka jang per-taja sama Bijbel itoe, lekas menarik diri-nja setelah membatja kita poenja² keterangan dibawah. Oleh karena dalam ini article akan banjak perkara akan diboeka dengan terang-terang, maka boeat kemoedahan pembatja kita sadjikan satoe per satoe dengan nomor.

Tetapi lebih dahoeloe kita akan djawab segala toedoehan P. Z. terhadap Islam dan Al Qurän,

1. „Al Qurän dikatakan oleh P. Z. tidak benar, karena dia berasal dengan afalan. Tetapi dalam itoearticle djoega P. Z. soedah akoei teroes terang: „Sjair itoe diafalkan dengan betoel sekali“. Dus kalau sjair-sjair ada diafal dengan betoel, dan diakoei poela oleh toean Diredja, nah, kebetoelannya sekarang bagaimana dengan afalan Al Qurän? Boekankah Al Qurän ada seriboe kali tinggi dimoeliakan dari sjair??

Dari sini terang oleh Adventist, bahasa Al Quran djoega seriboe kali lebih betoel di afal oleh orang-orang Arab jang otaknja ada diakoei bagoes dan tadjam oleh semoea orang. Apa lagi jang menghafal ada banjak Selain dari ini Allah sendiri mejakini kepada kami,

انا نحن نزلنا الذكر اناله لهما فظون

Artinja: Kami Allah menoeroenkan ini Al Qurän dan kami djoega mendjagannya.

Dus Toehan Allah telah memilihara ini Al Quran dan sekali, tidak ada keroesakan didalamnya. Sebaliknya Bijbel tidak ada ajat „mendjaga dan mengoeatkan kebenarannya“

Dari ini terang djoega tinggi Al Qurän dan Bijbel.

2. Ajat-ajat Al Qurän tidak ada jang berlawanan, dan ini soedah kita kasi djoek dalam Islam jang terlampau. Saja toean Diredja beloem terang betoel mata-melihat itoe djawapan. Apa soedah dengan Islam No. 18 & 19?? Kita dibatja sèkali lagi Ajat 2:106 ada dikirala mendjadi boekti jang dalam Al Qurän perlawanan. Tetapi P. Z. loepa bahasa ini ada satoe boekti jang koeat bagi karanja kebenaran Al Qurän. Didalamnja menerangkan, bahasa ajat-ajat Bijbel jang tidak kelihatan didalam Al Qurän, soedah ditoekar dengan jang lebih bagoes. Karena dimasa sekarang banjak sekali ajat-ajat Bijbel jang tidak bisa dipakaikan

Dus terang sèkali, bahasa ajat 2:106 itoe satoe boekti atas kebenaran Al Qurän dan Islam. Oempamanja dalam Matth 5:39 a ter-toelis kalau dipoekeol pipi sabelah kanan kasikan poela soepaja dipoekeol sèkali kiri; begitoe kalau diminta tjelana kasi poela badjoe. Sebaliknya Al Qurän tidak begitoe lembek, malah adjarkan, kalau jang djaja balasannya poen djahat poela dan kalau pata dimaäfkkan, maka soepaja dikasi mata zie 4:39. Djadi njata betoel ajat jang sangka berlawanan oleh toean Diredja a satoe ketegoehan betoel atas kebenaran peladjaran Al Qurän menoeroet masa dan adaan. Sebaliknya, siapa diantara Advent atau orang Kristen lain, jang sanggoep koekan peladjaran Matth 5:39 itoe?? Kalau terang tidak ada jang sanggoep, nta sekali akan kalemahan drendahnja peladjaran Kristen

3. Kematian Nabi Isa toean Diredja toelis, tidak ada kelihatan dalam Al Qurän. Saerah Almaedah 10 jang jang dito toean Ahmadsarido ada berarti Almae roekoe' 10 atawa ajat 75 lihat:

سيخ ابن مريم الا رسولا قد خلت من قبله الرسل
Artinja: Jezus anak Marjam tjoema seor rasoel, (dus tidak anak Toehan Allah se gai impian t. Diredja) dan sebeloe ia fat, telah wafat poela Nabi Nabi jang beloemnja.

4. Boekan Jezus, tetapi Na

Moehammad s. a. w. apa jang tertoeleis dalam Matth 3:11 itoe. Karena sekiranya dia akan itoe perchabaran „die na mij komt, sterker dan ik“ ada boeat Jezus, tentu tidak boleh djadi karena Jesus soedah ada disitoe. Apakah dikatakan jang akan datang dibelakang saja, ada berarti soedah datang??? Och pintar betoel toean moetar. Djangan begitoe. Apa lagi itoe az „dia lebih keat dari saja“ tidak sentasnja boeat Jezus. Johannes ada memberi baptisme sedang Jezus tidak, zie Johannes 4:2. Apakah orang jang tidak memberi baptisme ada lebih besar dari pada memberi baptisme??? Och al dimana kau bersemboeni???

Teroes „versus“ tidak berarti, sampai sekarang masih tetap diajarkan. Toean Diredja ada sangka jang tidak ada lagi diadakan versus boeat Kristen. Coba balik „Islam“ No. 11 sampai ini pember, tentoe akan toean dapati selaloe „hmadija“ versus Kristen. „Beloem pernah mentikan sampai sekarang. Heran betoel bagaimana beraninja berdoesta mengatakan“ tak pakai lagi kepala jang seperti begitoe hmadija versus Kristen). Tetapi kita tahoe toel, semendjak No. 11 sampai No 21 i, beloem ada tangkisan atau jawaban dari hal itoe „versus“.

Kita soedah toelis bagaimana kebenaran dari Moehamad dan kabenaran Hazrat Mirza Gh Ahmad a. s. dari Bijbel dan begitoe ela soedah toelis „Kristen ditebarkan dengan Pedang“ Ini semoea dibawah karangan hmadija versus Kristen“ Dan semoea belum dijawab. Djadi terang sekali, akan a jang ditoelis di anggep benar oleh P. Zaman.

Keroesakan Bijbel kita soedah rnah toelis kerab kali dan oendjoekkan ela perselisihan satoe ajat dengan jang n, apa toean Diredja sendiri soedah meakoe „kalau ada perselisihan terang tidak ri Allah“. Maka sekarang kita toelis lagi asa didalam Bijbel banjak sekali kedatan perselisihan. Doea boeah perselisihan g soedah ditoelis, sampai sekarang beloem dijawab oleh ean Diredja.

Kita maoe tambah boekti, menerangkan e perselisihan, akan tetapi kita merasa sihan poela, melihat itoe pertanjaan belum dijawab. Tidak lajak P. Z. tinggal m dan bisoe dari hal itoe critiek boeat bel jang mereka kirakan adan benar. Bel A. Hasiboean ada djawab dalam ini mber, tetapi itoe poen salah dan poen ak kedoea doeanja. Dilain Number kita

akan terangkan lagi dari hal perselisihan dalam Bijbel.

7. Kafarah ada peladjaran jang betoel, sebagaimana anggepan orang Kristen dan toean I. C. Schmidt, Redacteur P. Z. ada toelis: „Begitoe djoega Kristoes soedah di blarkan anaknja memikoel itoe hoekoeman akan gantinja manoesia, soepaja manoesia jang pertjaja sama dia boleh mendapat selamat“. Nah . . . terang disini, bahasa Jezus akan pikoel dosa orang Kristen jang pertjaja sama dia. Apa ada begitoe??? Neen . . . hoor, sekali kali tidak, ini tjoema satoe boedjoekan sadja. Soepaja orang jang berdosa bisa sangka dia akan terlepas dari dosa apa bila dia mendjadi Kristen. Karena apa, Bijbel sendiri tidak mengakoe, dosa seseorang bisa diangka orang lain. Lihat II Koningen 14:6 „maar een ieder zal om zijn zonde gedood worden“. Artinja: Tetapi masing-masing akan dimatikan meneroet dosanja sendiri. Begitoe poen lebih terang lihat Ezechiel 18:20.

Dari sini kita bisa ambil conclusie, bahasa semoea perkara „Pikoelan dosa akan ditahan Jezus“ ada terang tidak benar. Sebaliknya meneroet Bijbel, barang siapa jang berdosa atau melanggar perintah Allah, hendaklah dia menjembelh kambang atau biri-biri zie Leviticus 4:4 dan 5:6.

8. Sebeloem Moehammad s. a. w. itoe Bijbel soedah roesak dan kita soedah banjak toelis pandjang lebar dari hal ini keroesakan tetapi toean Diredja teroes berkata, Beloem di jawab. Well . . . Apa toean Diredja tidak batja Islam No. 19 dan 20.??? Saja kira dengan arang pemaboek ada soekar berlawan dan bisa mengerti satoe sama lain. Tetapi terang sekali sama toean Diredja ada lebih soesah lagi. Lantaran dia tidak perhatikan apa jang soedah ditoelis terlampau.

9. Mehidoeapkan orang mati tidak ada Jezus sekali kali berkoeasa. Tidak iboe nja dan tidak poela dia. Ini peladjaran dan omongan, mengatakan jang Jezus ada menghidoeapkan orang mati ada kepertjajaan orang-orang „pagan“ beriboe-riboe tahoen terlampau. Ja, bagaimana bisa masoek dalam otaknja toean Diredja, itoe kita merasa heran . . . Lihat, tidak ada satoe ajat dalam Bijbel baik dalam perdjandjian lama atau baroe, jang bisa oendjoekkan bahasa Jezus Christus ada pernah hidoepkan orang mati.

Tetapi sebaliknya ada dikoeatkan bahasa: „Maar nu is het dood, waarom zou ik nu vasten? . . . Ik zal wel tot hem gaan, maar hij zal tot mij niet wederkomen. Artinja „Itoe anak sekarang soedah mati, mengapa saja sekarang poeasa? . . . Saja akan pergi

kepadania. tetapi dia tidak akan kembali lagi (hidoep). Lihat II Samuel 12:23. Dan djoega terang tertoeelis: „Eene wolk vergaat en vaart henen; zoo die in 't graf daalt, zal niet wederkomen.

Artinja: Sebagai awan jang terbang, begitoeolah orang jang didalam koeboer, tidak akan hidoep lagi Lihat Job 7:9.

Soenggoeh terang sekali, bagaimana sesat itoe orang jang menjangka jang mati bisa dihidoepkan. Kalau ini perkara terdjadi di Indonesia ini, ja'ni jang mati hidoep kembali, soedah tentoe anak dan kemenakan berserta si mati akan berkelahi, karena poesaka jang soedah dibagi bagi mesti dikoempoelkan lagi. Mehidoepkan orang mati sebenarnya ada bermaksoed, mengasih pintar orang jang bodoh. Orang, jang tidak mengenal Allah dan tidak beragama dikasi peladjaran dari hal Allah dan agama itoe berarti mehidoepkan jang mati. Dan tidak sekali kali berarti sebagai impian Kristen.

Lihat apa jang Bijbel adjarkan: En u heeft hij mede levend gemaakt, daar gij dood waar door de misdaden en de zorden. Artinja: „Dan kamoe telah dihidoepkannya dari pada matimoe terseboet kesalahan dan dosa. Lihat Efeze 2:1 Dus dari ini ajat kita dikasi mengerti bahasa jang dimaksoed mati itoeolah mati dari kesalahan dan dosa, sebagaimana jang telah kita oeraikan diatas. Dan sekali kali tidaklah sebagaimana impian toean Diredja dan Kristen lain. Lebih djaoeh priksa Johannes 5:25 dimana ada diterangkan apabila orang² mati ja'ni jang berdosa ada mendengar per-

kataan Jezus, tentoe dia akan hidoep kembali ja'ni akan mengetahoei kebenaran dan peladjaran Allah.

10. Jezus anak Allah ada kerab kalo ditoeelis oleh P.Z. Heran betoel! Kita soedah kasi djawapan bahasa kalau Jezus itoe dikatakan anak Allah, karena dia tidak berbapak, nah Nabi Adam toch tidak ada bapak dan tidak ada iboenja. Apakah dia bisa dikatakan djoega lebih dari anak Allah? Dan sekiranya dikatakan tersebut tertoeelis begitoe, maka jakinilah didalam Bijbel semoea Banie Israil ada dikatakan anak Allah. Lihat Exodus 4:22 dan orang-orang salih djoega diseboet anak Allah, lihat Matth 5:9. Maka sekarang mengapa orang Kristen tidak panggilkkan semoea itoe pendoedoek Kashmir dan Afghanisten ada anak Allah? dan semoea ini pendita² ada anak Allah? Dan dari hal „Pekoeboeran Jezus ada di Kashmir“ kalau toean Diredja tidak mau pertjaja sama saja, karena saja seorang Islam, maka batjalah boekoe „The Unknown Life of Jezus Christ“ karangan seorang „Perdjalan Rus „Nicolas Notovitch“ Ini boekoe ada menerangkan dari hal pendapatan itoe orang Rus ditanah Kashmir dan ada berdjoempa dengan tanda-tanda jang menoendjoekkan Jezus ada di Kashmir „Notovitch“ boekoe orang Muslim jang bermaksoed hendak menghinakan toean Diredja dan Kristen lain. Malahan semata mata goena hamba Allah dan kasihan kepada mereka, dia soedah tjetak dan tebarkan ini boekoe, agar soepaja orang Kristen insaf dari pada kesesatannya. Insja Allah akan kita salin nanti sedikit sedikit.

Notes & Comments.

Oleh A. A. Shreef.

Bintang Batak.

Dalam „Bintang Batak“ No. 28-29 jang keloear pada tanggal 15 Juli 32 ada kedaratan satoe article jang mengeloearkan perasaan tidak senang hati membatja karangan Ahmadijah versus Kristen“ dalam Islam No. 18 & 19. Bintang Batak ada merasa tidak senang dan merasa piloe sekali, terseboet „Islam“ ada mengeloearkan article jang menerangkan bahasa Kristen ada agama tidak betoel dan ada ditebarkan dengan djalan kekerasan

pedang. Lebih djaoeh „Bintang Batak“ ada toelis bahasa sekarang ada zaman persatoean dan zaman mentjari kemerdekaan Indonesia dan tidak sepatasnja mengeritiek agama lain. Malah hendaklah tinggal diaman sadja ini agama dan bekerdjalah bersama-sama goena kemerdekaan.

Sebeloemnja kita taro Comentaar lebih djaoeh dari hal toelisan B.B. lebih dahoeloe kita oeraikan sedikit, bahasa sekali kali „Islam“ tidak ada mengeloearkan article jang menghina agama lain. Apa jang kita toelis

an apa jang disadjikan saudara-saudara
 ita dalam roangan „Islam“ semata² ada
 benaran dan penoech dengan kabenaran
 erta keterangan jang tjoekeop. Dengan per-
 ataan jang lain, kita ada oendjoekkan p h o
 o dari agama dan kepertjaja-
 n mereka sendiri. Dus tidak ada
 chinaan dan tambah menambah didalamnja.
 Sepantasnja, kalau B.B. ada merasa hati
 engan itoe katerangan, dia boleh debat
 au kasi balasan dalam soerat chabar kita,
 an kita akan moeat; Islam boekan s.ch.
 engetjoet jang tidak berani kasi tempat boeat
 alasan orang lain.

Dari hal kemerdekaan, maka kita toelis,
 ahasa Islam boekan mentjari
 kemerdekaan Indonesia malah
 da ichtiarkan kemerdekaan
 an keamanan seloeroeh doe-
 ia. Islam ada agama jang menda'wakan
 ahasa dia goena semoea hamba Allah.
 ijoeraan boekan boeat tanah Arab, malah
 eeat semoeanja doenia. Dan begitoe poen-
 abi Moehammad dioetoes goena semoea
 amba Allah. Dus Islam ada memakai ha-
 ean internasional dan mempoenjai tjita-
 ita boeat perbaiki penghidoepan semoea
 oenia dan mentjari kemerdekaan semoea
 oenia. Apa lagi kita berkejakinan waktoe
 ekarang, jang kekeliroean doenia
 dak ada bersangkoeatan de-
 gan kebangsaan. Kemoendoeran
 au djeleknja nasib sesoeatoe bangsa boe-
 anlah karena kebangsaan atau karena tanah
 njnja ada diperintahi orang lain. Kita ti-
 ak berkejakinan bahasa se-
 oeatoe negeri bisa madjoe ka-
 u itoe negeri diperintahi atau
 ikemoedikan oleh poeteranja
 sendiri.

Kita poenja pikiran ada djaoeh dari pa-
 a demikian. Waktoe sekarang tidak ada
 al kebangsaan malah lebih baik dan le-
 h bergoena kalau orang perkataan dari
 al roeh atau „ilmoe rohani“. Karena ini
 asa doenia ada keliroe dan djadi roesak
 rena djaoeh dari ilmoe kerohanian dan
 pelesek dari pada djalannja jang betoel.

Banjak betoel negeri dan tanah lain jang
 kemoedikan oleh bangsanja sendiri tetapi
 arena tidak memakai kerohanian jang be-
 mel, maka mereka djoega ikoet roesak dan
 liroe. Boeat kasi tjontoh kita ambil negeri
 ngeland“ jang ada diperintahi oleh me-
 ka sendiri, ja ni mempoenjai keradjaan sen-
 diri, toch orang semoea ma'loem bahasa
 sana djoega gontjang dan tidak koerang
 oemblaah communist jang siap goena dja-
 nkan tjita-tjitanya. Dengan perkataan jang
 n mereka poen tidak senang, sekali poen
 edah mempoenjai keradjaan sendiri. Be-

gitoe djoega „America“, jang mempoenjai
 President sendiri, toch disana tidak berhen-
 tinja orang selaloe roesoeh dan seringkali
 itoe President kadengaran dilempar dengan
 bomb dan maoe dibinasakan. Dan Afgha-
 nistan sendiri, baroe-baroe ini soedah dioe-
 sir oleh anak negerinja akan Radjanja sen-
 diri. Banjak lagi keradjaan lain
 jang mempoenjai radja atau
 president sendiri, toch disana
 tetap terdjadi pemberontakan
 dan kekeliroean, baik dari hal
 politiek dan economie. Di Ame-
 rica jang mempoenjai President sendiri ti-
 dak koerang mempoenjai 8000.000 orang
 jang tidak mempoenjai pekerdjaan begitoe
 poen dinegeri-negeri lain. Dus terang se-
 kali oleh kita kendatipoen ada mempoenjai
 keradjaan sendiri, djangan diharap akan ter-
 hindar dari kebinasaan. Sebab itoe kita
 nasihati, soepaja B.B. djangan ter-
 tipoe dengan mimpiian kase-
 nangan jang akan tiba, bila In-
 donesia mempoenjai keradjaan
 sendiri.

Selain dari ini B.B. ada toelis, bahasa
 Nabi Moehammad s.a.w. dahoeloe ada per-
 nah berperang. Boeat djawab ini kita te-
 rangkan disini, bahasa jang dimaksoed de-
 ngan peperangan Nabi Moehammad ialah
 peperangan boeat memiliharkan diri“ ja-
 ni sebagai defence. Dus boekanlah pe-
 perangan Nabi Moehammad bararti pepe-
 rangen menebarkan agama, sebagaimana pe-
 perangan orang Kristen. jang kita oendjoek
 dalam „Islam“ No. 18 & 19 itoe.

Lebih djaoeh kita harap soepaja B.B.
 soeka batja itoe karangan sekali lagi. Itoe ada
 toelisan dan katerangan menoeroet tambo
 Christen sendiri, dan tjahaja dari amal dan
 pekerdjaan mereka sendiri. lain tidak

Agama Islam ada kita oetamakan dari
 lain-lain, dan kita tidak ambil poesing de-
 ngan orang lain poenja tidak setoedjoe.

Kasedaran sendiri, atawa tjermin boeat kaoem Moeslim.

„Menghapoeskan adat kebiasaan minoem-
 „minoeman keras jang membawa kepada
 „pemabokan, dansa-dansa jang membawa
 „orang-orang moeda kepada dosa jang
 „rendah. main djoedi jang meroegikan oemat,
 „mode“ jang merendahkan kaoem iboe, dan
 „sebagainja“.

Beginitlah kedapatan oleh kita satoe toe-
 lisan dalam Pertandaan Zaman No. 8 ini
 adalah sebagai nasihat dari pengandjoer
 Kristen kepada saudaranja jang lain. Dan
 lebih djaoeh ini ada satoe tjita-tjita dari
 seorang pengandjoer Kristen goena perbaiki
 hamba Allah dari kesesatan dan godaan

seban. Kita tidak goena tarok commentaar
lebh djaoeh dari ini toelisan jang diatas:
kita kita metasa sedih melihat itoe se-
kumpoelan besar dari kaeum Moeslim sen-
diri, soedah terdjeroemoes dalam itoe djoe-
rangin kehinaan dan soedah terpedaja dari
godaan doenia, sedang orang Kristen sen-
diri jang mereka ikoeti, moelai insjaf akan
dirinja dan belokkan mereka poenja per-
jalanan dari itoe toedjoean jang salah

Orang-orang Kristen yang djadi goeroe mereka dan orang-orang Kristen yang mereka ikoetin, soedah sedar sekarang akan kesalahannya sendiri dan soedah moelai insjaf dan perbaiki haloean mereka yang salah. Tetapi toch . . . betoel sajang sekali dengan sekoempoelan pemoeda Indonesia yang memakai „merk Islam” soedah terplsak dan tiroe itoe mode-mode dan dansa serta kepelsiran, jang mana Europa sendiri soedah menjesal dan insjaf akan itoe kesalahan.

Moga moga orang jang berkepala akan mempergoenakan pikirannja dan orang jang bermata akan mempergoenakan penglihatannja dan orang jang bertelinga akan mempergoenakan pendengarannja.

Comite Anti Ahmadijah.

Semendjak tiga boelan ini Ahmadijah soedah moelai memperlihatkan kabenaran nja diantara pendoedoek negeri Atjeh. Begitoe poen dengan oesaha Mouliwi M. Sadiq H A jang sekarang berada di Kota Radja, orang-orang disana moelai tahoe dan mengerti bagaimana peladjaran dan itiqatnja Ahmadijah jang sebenarnja Sebagaimana soedah di lakoe kan orang Nabi-Nabi jang terlampau dan sebagaimana soedah di oesahkan oleh oelama - oelama Arthodox di Minangkabau, begitoe poen karena takoet akan bertebaran Ahmadijah ditanah Atjeh, maka oelama-oelama Atjeh soedah adakan poela satoe Komite goena tahanan dan boebarkan pergerakan Ahmadijah

Tenkoe Hasaellah, — Voorzitter

Tenkoe Sjech Ibrahim — Vice .,

Tenkoe H. Hasan } **Adviseurs**

Tenkoe Abdul Salam } **Advisers**

Tenkoe Mauraxa -- Secretaris

Tenkoe Abdullah

Tenkoe Nja Arif

Tenkoe Sjech Saman

Tenkoe Moehamad Amin

Tenkoe A. Djalil

Tenkoe Djohan

H. Sjafii

M. Joesoef

A. Moenaf

Kamaroesid

Tenkoe Saroeng

Anggota

Comite.

Ini Tenkoe-Tenkoe jang menda'wakan diri

mereka ada Ahli soennah soedah beker
dengan giat dan mengeloearkan tenaga
koeat, goena bekerdja sebagaimana kera
oeän Allah dan Rasool Nja.

Mereka ada berkejakinan bahasa pekerdjaan mereka itoe, ja'ni memboycot melawan Ahmadijah ada pekerdjaan "jangan berfaedah boeat agama" malah lebi djoet mereka beriman bahasa pekerdjaan mereka itoe ada pekerdjaan jang berpahala dan berbahagia.

Goena toendjoekkan, jang ini sang
sangka mereka ada semoea doesta dan
soe, maka kita perloe memperbanding
„Apa betoel pakerdjaan ini ada pernah
lakoekan oleh Nabi-Nabi jang terlamp
atau tidak?“

Maka akan djawab ini pertanyaan ke
akan mengeloearkan „resultaat“ jang al
memetjah dan menghinakan kepala Ten
Tenkoe itoe sendiri Satoe orang poen
atas doenia ini tidak akan engkar boeat
kata, bahasa „Tidak ada boycotan f
Itiqat“ Sekali lagi „Tidak ada boy
fasal Itiqat“ Dizaman Nabi Daoed
Soeleiman d.l.l. soedah ada djoega pe
lisihan dengan „Itiqat“ toch tidak ada
Nabi-Nabi mendirikan Comité goena bu
dan sakiti itoe orang-orang lain.

Sekali lagi, dimasa Nabi Moesa, Haroen dan Isa a.s. soedah ada djoega selisihan itiqat toch ini Nabi Nabi djoega adakan Comite goena boycott lain. Sekali lagi dimasa Nabi Moeham s.a.w. soedah ada banjak perselisihan a semisal Kristen, Moesjrik d.l.l. toch Moehamed sendiri beloem ada angk nyan atas mereka ini. Kita kata, b pernah Nabi-Nabi jang terlampau me atau memboycot orang orang karena ka berlainan faham dan itiqat. Maka rang saja bertanja kepada itoe Teuko koe apa sebab itoe Nabi-Nabi tidak tan memboycat sebagaimana jang toean kerdjakan ??? Apakah toean, men jang Nabi-Nabi itoe pengetjoet dan toean, sadja jang berani dan gagah sebab itoe toean, meadakan boycat

Atau apakah toean² jang lebih pin¹
'soetji dari Nabi-Nabi¹ hingga toean² n¹
djakan pekerdjaan jang mana Na¹
sendiri tidak berani kerdjokan ???

Kita berseroe dengan keras sekira
toean ada menjangka jang toean po
kerdjaan ada menoeroet peladjaran A
Rasool Nja, maka kita minta satoe
satoe hadist dimana ada diterangka
mengoeatkan toean poenia pekerdja

(A d a s a m b o e n

No. 22. Tahun ka II.

1 OCT. 1932

نحمده و صلى على رسوله الكريم

لا اله الا الله محمد رسول الله

بسم الله الرحمن الرحيم

„ISLAM“

(diterbitkan tiap-tiap bulan)

Soeara Oemoem, memoeat segala masa'allah-masa'allah didalam „Islam“ dan soal² „Islam“ terhadap kepada agama lain atau sebaliknja

DITERBITKAN OLEH :
„DJEMAH AHMADIJAH“
Qadian.
TJABANG-PADANG.
(SUMATRA)

HARGA LANGGANAN:
Indonesia 6 boelan f 1.-
Loear Indonesia 6 „ f 1.50
Harga 1 lembar 10 20

KANTOOR:
Redactie & Administratie
TAPI BANDAR OLO, NO. 19
PADJANG.

REDACTEUR
A. NURUDIN
A. A. SHREEF
Administrateur
MARAH BAJA.

Soerat-soerat dan keterangan, adreskan teroes kepada Redactie.
Dan wang abonnement teroes adreskan kepada administratie, harap tjatet nomer-langganan

ISINJA :

- | | | |
|----|--|------|
| 1e | Philosophienja „Peladjaran Islam“. | h 1 |
| 2e | Apakah sebabnja saja memasoeki Djem ² ,ah Ahmadijah ? | h 2 |
| 3e | Chotbah Djoem'at His Holiness | h 4 |
| 4e | Seroean Kami | h 7 |
| 5e | Pemandangan dan Pengharapan | h 8 |
| 6e | Perasaan & Seroean | h 9 |
| 7e | Ahmadijah Versus Kristen. | h 12 |
| 8e | Notes & Comments. | h 16 |

Ditjetak oleh Perijetakan.
Electr. Drukkerij & Dagblad „Radio“ Padang.

Isinja „Islam“ diloear tanggoengan pentjitaak
(Toentoetan tidak ditanggoeng oleh Pent,etak)

dang keadaan dan berimbang itoe „aniaja an“ ada dipoedji dan itoe „moral quality“ ang mana manoesia tjoepai ini ada keadaanja manoesia „waktoe terlafoe ke ni“ dimana betoem bisa berfikir dan meimbang. Sebab itoe kelakoean seperti ini, semata mata tidak bisa dipoedji, sebeloem „ja“ diperlihatkan pada tempat jang baik dan keadaan jang berpatoetan. Perbedaan antara „tabiat“ dan „kelakoean baik“ mesti ditimbang betoel betoel.

„Tabiat“ manoesia itoe bisa berpindah mendjadi „kelakoean baik“ apabila itoe orang „bekerdja“ atawa menahan sesoeatoe pekerjaan dengan pikiran jang betoel dan membimbang akan resoltaatnja jang boeroek dan baik. Baniak sekali binatang jang ti dak diahat dan tidak „melawan“ apabila dilakoean kedjahatan atasnja. Seekor lem boe bisa diseboet baik atawa seekor biri2 bisa dikatakan djinak, tetapi tidak seorang dioega diantara kita jang mengasih nama „kelakoean baik“ kepada kedoeanja, karena ialah teresab kedoeanja tidak ada mempoenjai „pengetahoean“ dan tidak „tahoe“ membedakan „betoel“ dan „salah“.

Sebab itoe tjoema dengan melihat „keadaan“ maka bisa diseboetkan satoe pekerdja an „baik dan moelia“ dan firmanja Allah, Rabboel Alamin ada meletakkan tiap-tiap kelakoean baik itoe dengan bersendihkan kepada ini sjarat.

„Keadilan“.

„Moral quality“ jang kedoea, dengan apa orang melakoean kebaikan ialah عدل jaitoe membalasi „kebaikan“ dengan „baik“, jang ketiga احسان jaitoe mengerdjakan „kebaikan“ semata mata; dan keempat ايتاء ذي القربى ja'ni „kebaikan kepada familie“.

Qurān Soetji ada berkata :

ان الله يامر بالعدل والاحسان وايتاء ذي القربى وينهى عن الفحشاء والمنكر والبغى

„Toehan Allah menjoeroeh kamoe soepa ja membalasi kebaikan dengan jang baik (dan kalau bisa lagi) mengerdjakan kebaikan semata mata (dengan tidak menerima kebaikan sebagai balasan) (dan kalau bisa lagi) kerdjakan kebaikan sebagai mengerdjakan kepada famili sendiri; dan dia mela rang kamoe melimpawi batas kebaikan dan mengerdjakan kebaikan pada tempat kesalahan dan meletakkan kesalahan pada tempat kebaikan. XVI: 92

Ini ajat ada menerangkan tiga pangkat dari hal kebaikan. Dan pangkat jang terendah ialah „mengerdjakan kebaikan pada orang jang berboeat baik“ sadja. Orang jang tjoem

ma mempoenjai „perasaan“ poen akan goep dioega mengerdjakan „kebaikan“ da orang jang berboeat baik“ kepada. Dari sini akan ada lagi pangkat jang lebi madjo, ja'ni „mengerdjakan kebaikan mata mata“. Ini ada berarti berboeat ba kepada orang lain, jang tidak menda mempoenjai haq Keadaan ini adalah tengahan pangkat kebaikan. Dari hal kerab kali orang jang beramal mengha kan terima kasih atawa doa boeat balasanja.

Paling sedikit dia ada meletakkan sedikit beban perasaan kepada itoe orang jang mana lain orang tidak mempoenjai. Boeat memperbaiki ini kesalahan Alquran Soetji memberi peringatan kepada orang jang berboeat baik dengan perkataan:

لاتبطلوا صدقاتكم بالمن والاذى

„Djanganlah kamoe batalkan „sadaqa“ moe dengan djalan memberi ingatan atawa menjakitinja orang tempat engkau berboeat baik II: 266.

(Ada samboengan).

Apakah sebabnja saja memasoeki Djema'ah Ahmadijah ?

Oleh MOEH. ALI

(Disini kita moeat satoe article dari sadara kita jang baroe memasoeki part Ahmadijah Qadian dalam ini boelan. Dalamnja ada satoe roeh jang koeat da jang memberi pengharapan kepada kamil jang ini toean bisa bekerdja keras goep tebar kan „kabenaran Ahmadijah“ da goena oendjoekkan kepada „doenia“ ba hasa mereka poenja doegaän goena barkan dan hapoeskan Ahmadijah precies sebagai doegaän „Aboe Djahar“ boeat meroeboehkan Islam Soetji. Rel

Pembatja jang terhormat !

Beri ma'afah saja, karena saja mentjeriterakan sedikit hal saja jang sangkoetan dengan agama Islam.

Dahoeloenja saja dapat didikan sedikit pengadjaran Islam setjara jang diseb orang sekarang „kaoem kolot“ dan p waktoe ini telah memasoekkan diri p partij Ahmadijah Quadian.

Dari ketjil saja ingin mendengar k djoean Islam atau poen kemadjoean so

bar Islam. saja tjobalah berlangganan de
an satoe doe soerat kabar Islam. Soerat
bar Pembela Islam dan boekoe, keloe
an Persatoean Islamlah pada waktoe tem
h hari jang sangat menarik hati saja, ka
na saja pikir dengan itoelah dapat ber
nal mentjari persatoean Islam sedoenia
a, sehingga sampai sekarang masih saja
npan boekoe² itoe dan ada djoega saja
eroeh batja pada kawan. Waktoe itoe tjoe
eplah saja rasa boekoe boekoe Persatoe
Islam mendjadi isi lemari saja, ta' oesah
g lain lain. Saja hargakan s. ch. Pembe
Islam ini dan boekoe boekoenja itoe, ka
na alasanja Qur'an dan hadis hadis jang
nih sadja.

Boekoe boekoe itoe memberi djalan bagi
ja masoek kaoem kabenaran, mengoelama
n firman Toehan dan sabda Nabi s. a. w.
ri pada perkataan oelama-oelama, sehing
dengan alasan jang koeat koeat itoe,
patlah saja melemparkan „oesalli, moeqa
nah niat, (menetapkan) qunoet pada soe
eh, perkara air d. l. l.“ Soenggoehpoen
da moelanja menggojangkan iman saja,
rena soedah biasa tjara „kolot“, tetapi la
a lama jakin djoega. Boekoe boekoe Per
toean Islamlah memboeka djalan bagi sa
memoedahkan masoek dalam partij Ah
mdiah Qadian. Saja mengoetjap soekoer,
hamdoelillah dan minta terima kasih atas
saha Persatoean Islam Bandoeng.

Perbedaan ibadat antara Persatoean Is
n terseboet dengan Ahmadijah dalam pan
ngan saja sedikit sekali; jang teroetama
ema perkara nabi dibelakang Nabi Moe
hammad, lain tidak. Roepanja Persatoean
am Bandoeng telah mendjadi Ahmadijah
am paraktijknja soenggoehpoen boleh
di ia ta' mengakoe, karena waktoe saja
tanjakan paham dari hal „Tafsir Alfoer
II keloearan Persatoean Islam Ban
ng, soerat Albaqarah ajat 73“ kepada se
ng partij Ahmadijah, teroes disahoetinja:
lah pegangan partij Ahmadijah tetapi
h tafsir, karena ajat 67 soedah lain tje
dengan ajat 73“. Dengan perkataan ini
saja pandang Persatoean Islam koerang
am dalam partij Ahmadijah. Oleh karena
mendjadi timboel pertanyaan saja. Be
nkah Comité Pembela Islam Bandoeng
agakoe bahasa Imam Mahadi jang di
djikan ialah Hazrat Mirza Goelam Ah
a s? Apakah Comité P. I. — kalau be
n setoedjoe — akan membelakangkan poe
keterangan, partij Ahmadijah jang toedjoe
ja meninggikan firman Toehan dan sab
Nabi Moehammad s. a. w. djoega. Soeng
hpoen Hazrat Mirza Goelam Ahmad a. s.
da'wakan dirinja nabi, adakah barang
kit merendahkan kemoelaaan kenabian

Moehammad s. a. w. Karena ta' adalah ke
rendahan jang deinkian saja rasa, maka
ingin saja memasoeki partij Ahmadijah int.

Malahan partij inilah berangsoer angsoer
jang akan meninggikan kembali sjari'at na
bi Moehammad s. a. w. Comité Persatoean
Islam dan nsekalian toean toean pembatja te
lah lebih dahoeleoe mengakoe, bahwa Allah
selamanja menjinari kebenaran, soenggoeh
poen selaloe dihalang halangi oleh orang
jang engkar. Soenggoeh poen kita selaloe sa
ma' mengakoe beragama Islam „mengakoe
dimoeloet „Islam bersaudara“, tetapi Kaoem
Islam di Hindia ini sekarang telah mendja
di 3 bagian jang besar:

- a. Kaoem Islam pa' lebai atau proffessor
koeboer menoeroet nama dari Pembela
Islam.
- b. Kaoem Islam mementingkan firman Toe
han dan sabda Rasoe s. a. w.
- c. Kaoem Islam Ahmadijah Qadian, jang
mengakoe ada nabi dibelakang nabi
Moehammad s. a. w. jang dibenarkan
oleh Qur'an dan hadis serta Mirza Goe
lam Ahmad a. s. sebagai nabi pemim
pin kaoem Islam Ahmadijah.

Ketiganja mengakoe bertoehan kepada
Allah, bernabi kepada Moeham s. a. w. dan
beragama Islam. Apakah teroepa pada akal,
bahwa ketiganja benar, pada hal berlainan
toedjoeannja pada pandangan masing-ma
sing? Ta' maoe toeroet menoeroet dalam
‘ibadat, pada hal „tali Allah“ hanja satoe.

Menoeroet pandangan saja „Kaoem C. lah
jang terlebih koeat“ dalam ketiganja, sebab
dia mengetahoei pendirian a — b sedalam
dalamnja selain dari pendiriannja sendiri,
sebaliknya kaoem a — b ta' mengetahoei
pendirian C sampai kepada akar-akaranja,
karena beloem atau ta' maoe menoentoetnja,
soenggoehpoen tahoe sedikit-sedikit, tetapi
diperdapat dari toekang fitnah sadja, boekan
dari ahlinja.

Kalau benar angkatan nabi Mirza Goelam
Ahmad dari Toehan, tentoe kaoem a. b. ta
di soedah mendjadi moesoeh Toehan. sela
ma beloem memandang baik atau mengi
koet Ahmadijah. Kaoem C tidak akan men
djadi moesoeh Toehan, sebab segala keba
ikan jang ada pada a b telah ada padanja
dan mengakoe djoega, bahwa nabi Moe
hammad s. a. w. itoelah penghabisan nabi
jang membawa sjari'at. Ta' ada seorang na
bi jang bangkit lagi dengan berdiri sendiri
pada sjari'atnja, melainkan nabi-nabi jang
boleh datang itoe. sekaliannja mestilah lebih
dahoeleoe mendjadi moerid dari Nabi Moe
hammad s. a. w. Begitoelah kata Toehan
kepada nabi Mirza Goelam Ahmad a. s.
Kita berani mengatakan „boekan“ pada hal
ta' ada Toeha berkata kepada kita, bahwa

katanja itoe „boekan kata Toehan“. Sebahagian oelama berkata: „Qurän dan hadis mengatakan ta' ada lagi nabi selain Moehammad s. a. w.“

Kata Mirza Goelam Ahmad a. s.: „Kata Toehan kepadakoe oelama-oelama itoe salah faham“. (Begitoelah misalnja). Adakah Toehan berkata pada kita, bahwa nabi Mirza Goelam Ahmad salah faham? Kalau ta, ada, baiklah kita toeroet perkataan Toehan — kalau kita takoet kepada Toehan —

kepada Mirza Goelam Ahmad a. s. itoe. Kalau kita toenggoe poela sampai achirat kebenarannja. tentoe soedah karena doenia inilah tempat beribadat menjelidiki soeatoe kebenaran.

Ingatlah, wahai sekalian saudarakoe muslimin! Toehan membangkitkan pesoeroet kedoenia ini hampir selamanja „sebagai ka teki“ oentoek pemboeka 'akal bagi kita jang ber'akal dan jang takoet kedoenia.

Chotbah Djoem'at His Holiness

KHALIFATUL MASIH II

di Melajoekan oleh Abdul Wahid - Qadian.

Peladjaran dan nasihat dari Hazrat Khalifatul Masih II ada sangat penting dan didjoendjoeng tinggi oleh semoea Ahmadisten. Dus Red. „Islam merasa beroentoeng bisa sadjikan ini „Chotbah“ dihadapan pembatja „Islam Atas oesahanja t. A. Wahid, menterdjemahkan ini Chotbah, kita atoet terima kasih. (RED.)

Itoe orang jang zahirnja sadja ada 'Alim, batinnja ada „djahil“, sesoedah mendengar itoe liist dosa, lantas berkata: „Ta' ada satoe djalan ma'af poen boeat orang jang berdosa sebagai kamoe ini“. Ini orang bodoh lihat hatinja sadja dan tidak tilik pada „koernianja Allah Ta'ala“ jang begitoe besar „Bila ta' ada djalan, nadjat boeat saja dan saja moesti djoega akan masoek neraka; berkata itoe pendjahat.

„Maka dimana telah berpoeloeh, dosa saja, sembari hoenoes pedangnja dan panggal leher itoe 'Alim, kalau saja tambah lagi satoe toch tidak 'kan djadi apa benar.

Kemoedian terbit poela benar dalam hatinja dan berkata: „Ah; ini orang bodoh dia tidak keroean telah persempit rahmatnja Allah Ta'ala. Baik saja temoei 'Alim lain. moga, dia dapat kasi toendjoek djalan boeat nadjat saja.

Dengan bawa ini angan-angan berangkat poela dia dari kampoengnja, dan pergi poela kepada seorang Alim. Ini 'Alim poen matjam tadi djoega, zahir sadja jang 'Alim, batinnja ada djahil.

Sesoedah ditjeriterakannja semoea dosanja ini 'Alim lantas mendjawab. „Ta'ada djalan nadjat boeat kamoe“.

Pendjahat bilang: „Bila saja tidak djoega akan lepas, maka kalau saja boenoeh satoe lagi apa poela salahnja; teroes di tjaboetnja pedangnja dan panggal lehernja itoe 'Alim.

Begitoelah seteroesnja dia berdjalan djoega; bertanja djoega, berdjalan djoega bertanja djoega; 'Alim bodoh teroes djoega mendjawab: „Ta'ada nadjat bagimoe: ta'

ada nadjat bagimoe“.

Sehingga telah 99 orang jang diboemoenja. Achir-achir satoe orang ada bilang danja: „He! Kamoe ada gila apa; ini moea ada orang bodoh, boekan 'Alim Foelan Rohani 'Alim; pergilah kadoe padanja; dia bisa toendjoekan padanja djalan nadjat. Dia ber'itiqad bahwa; Rahmat Toehan Allah selaloe terboeka wala boeat siapa djoepoen. dan seorang wala berapa benar banjak dosanja, kalau dia bat kembali pada Toehan Allah; nistjaja Allah Ta'ala akan meampoeni semoea dosanja.

Jang Moelia s. a. w. teroes bersabab „Pendjahat terpekoer sebentar, kemoedian berkata: „Baiklah saja pergi kedoenia oentoeng“ an dia dapat toendjoekkan djoega boeat nadjat saja. Pendjahat berdjalan tapi alas! baroe dalam perdjalanannya toeh sakit dan teroes meninggal Doenia.

Allah Ta'ala poenja Malaikat Rahmat tas toeroen; begitoe djoega Malaikat djoega datang; diantara kedoeanja terpertjektjoän. Malaikat 'Azab bilang: „Dia akan seret dia kenaraka, karena dia boenoeh, penoempah darah. Malaikat mat bilang: „Tidak; kami moesti angkat ke - Sjoerga; karena ini orang boeat tjari pintoe Rahmat Toehan Allah sel berdjalan kian kemari; tetapi kasihan! orang djahil dan bodoh selaloe menoetoep pintoe boeat dia.

Achir, Allah Ta'ala bersabda kepada kedoea Malaikat: „Oekoerlah pandjang mi jang telah didjalinja, dan boenoeh akan ditempoeh“.

koemkan menoeroet boemi jang lebih
npir kepadanja.

ang Moelia s. a w. teroes bertjeritera :
ia ada hampir kedjalan jang moelal di-
laninja, dan djaoeli dari tempat jang akan
mpoehnja; tetapi „Rahmat Allah Ta'ala”
as toeroen dan dilipatnja pandjang boe-
jang akan ditoedjoenja itoe. Dan tatka-
kedoea Malaikat soedah klaar oekoer itoe
a djalan; maka kedapatan itoe orang
hampir dari tempat jang ditoedjoenja.
noeroet itoe maka roehnja ini orang di-
kat oleh Malaikat Rahmat Allah
‘ala.

ni ada satoe „kasjaf” dimana ini kedja-
n telah terdjadi; orang dongok dan be-
djangan sangka; „Kemanakah perginja
kota, dan kampoeng² waktoe Allah
at itoe boemi?

Alam Makaikat boekan djismani, hanja
rohani, dan barang² disana semoea di-
t dengan pemandangan rohani poela
langkali, satoe barang jang kelihatannja
ii di - ‘Alam rohani, sangat besar keli-
annja di - ‘Alam djismani, dan begitoe
la, dan kadang² satoe barang jang amat
ar kelihatannja di - ‘Alam djismani; sangat
jil kelihatannja di ‘Alam Rohani Dalam
mpi poen kadang² orang rasa bahwa dia
h liwatkan 2 hari pada hal baroe satoe
m dia tidoer; dan kadang² dia tjoema li-
pemandangan satoe minute pada hal
jak sendja dia soedah tidoer.

ingkasnja ‘Alam Rohani dan djis-
ni ada sangat berlain. Dengan mene-
gkan ini tjeritera jang Moelia Rasol Ka-
s. a w. memberi ingat pada kita bahwa
adjakan selamanja berat dari kedjahatan.
alam Qurān Sharif poen Allah Ta'ala

bersabda : „لا تيسوا من روح الله” dja-
n kamoe poetoesa dari Rahmat Toe-
Allah. „ن الله يغفر الذنوب جميعا”,
h Ta'ala bisa ampoenkan segala dosa
emoer hidoepnja pernah kerdjakan se-
ta dosa doenia??

iap² orang barangkali bisa kerdjakan
ma sebagian dosa sadja. Dus itoe zat
; sangat غفور الرحيم jang bisa meampoen-
segala dosa dan tidak soeka memboe-
an aib orang; apa dia tidak bisa am-
nkan kalau tjoema sedikit sadja?? (na-
lijk pen;) Ja! Manoesia moesti tarok
gharapan dan jakin; biar berapa sekali-
n banjak dosanja, kalau dia berpaling
a Allah Ta'ala, dia tentoe akan temoei
h Ta'ala bersama „rahmat” dan
agfira!” Nja.

ebab itoe, ingatlah semoea kemadjoean
nia ada bersangkoet dengan penghar-
a, biar kemadjoean rohani atau djisma-

ni; political atau economic.

Siapa qaoem jang hidoepkan penghar-
pan, itoe qaoemlah akan madjoe; dan siapa
jang tinggalkan pengharapan sekali2 dia ti-
dak akan madjoe.

Dihadapan kita ada satoe tjonto jang te-
rang jaitoe : „Hindoestan dan Japan”. Japan
ada satoe poelau jang ketjil, sekarang pen-
doedoeanja hampir 40 millioen, sebeloe
ini tjoema 25 millioen sadja, sedang Hin-
doestan mempoenjai pendoedoe 320 Milli-
oen. Tetapi Inggris datang kemari dan te-
roes bikin djadjaan, sebabnja ijalah orang
orang Hindoestan tinggalkan pengharapan;
tetapi di Japan Inggris djoega datang,
Dutsch djoega; Amerikan djoega. Se-
moeanja bersoengoe² boeat ta'loekan Ja-
pan. Japan tidak poetoeskan peng-
harapan, hanja dalam sepoe-
loeh tahoen sadja bisa sepak semoeanja
dari sana.

Alhasil siapa sadja qaoem jang tinggal-
kan pengharapan selamanja dia moesti ka-
lah, tetapi jang tetap pada pengharapan ser-
ta djalani poela djalan jang betoel; dan poe-
toeskan dalam hati; „walau apa djoega ke-
soesahan jang akan datang saja akan tang-
goeng dengan soeka dan riang.

Maka qaoem jang matjam inilah pada sa-
toe hari akan nanti akan dapat kemenangan,
dan inilah artinja pengharapan. Doedoe²
sadj a diroemah dengan pangkoe² tangan,
serta meangan² ini itoe, ini boekan peng-
harapan, hanja ini ada satoe peker-
djaän gila. Pengharapan ijalah, manoe-
sia ambil djalan jang betoel dan ambil fa-
idah dari apa² obat jang ditentoean Allah
Ta'ala boeat sesoeatoe penjakit, walau pe-
njakit rohani maoepoen djesmani, political
atau economic.

Mengambil djalan jang betoel serta tetap
kan dalam hati bahwa, walau apa sadja ke-
soesahan jang akan menimpa dalam ini pe-
kerdjaän tidak bisa membikin saja malas,
hanja mendjadikan saja lebih bergiat dari
jang soedah², serta jaqin bahwa saja moes-
ti akan menang. Dan seandainja sebeloe
ini pekerdjaan sempoerna, saja meninggal
doenia; tidak djoega akan djadi apa, anak²
saja akan teroeskan pekerdjaän itoe; dan
kalau mereka poen lekas poela berpoelang,
maka anak²nja poela akan soedahkan pe-
kerdjaän jang terbengkalai
itoe, sehingga lambat laennja
pekerdjaän itoe akan sampai djoega ke-
poentjaknja.

Inilah itoe pengharapan jang sangat per-
loe ada bagi tiap² kita; dan inilah itoe
pengharapan jang terhitoeng satoe dari ni-
mat Allah jang paling bessr.

Anbija, Alaihlmoessalam jang datang ke

menyampaikan mereka poen datang membawa „pengharapan“.

Di Makkah dimasa tjoema sedjoempat sadja sahabat2 rd. bersama Jang Moelia Rasael Karim s. a. w.; sedang semoea tanah Arab bangoen bagai toefan gegap memoesoehi Jang Moelia, tjobalah tengerangan; „Apakah perbedaan antara Djema'at Jang Moelia dengan lain2 Djema'at. Apa sebab Qur'an Madjid selaloe mengingatkan maréka dengan berkata: „Lihat! Moeslim akan menang; kamoe semoea akan ta'loek walau dengan kamoe poenja beriboe2 tabir.

Apa itoe benda jang lantarananja, sedjoempat sahabat2 Jang Moelia berkejakinan bahwa maréka akan kalahkan itoe beratoes-ratoes riboe kafir?

Ja! Pengharapanlah itoe benda jang di koerniakan Allah Ta'ala kepada orang Islam, dan jang tidak ada pada orang kafir.

Inilah sebabnja, kendatipoen mereka bilang ratoes riboe, masih merasa takoet-takoet djoega pada sedikit Moeslim itoe; dan selaloe mengingatkan pada teman2nja: „Hè! Kamoe orang djangan perhatikan perkataan nja itoe Moehammad (s. a. w.) dan djangan doedoek2 dimadjelisnja. Kalau tidak, kamoe disihirnja, ha baroe tahoe.

Beratoes2 riboe; takoet tjoema kepada beberapa3 orang. Sedang Jang Moelia selaloe perintahkan sahabat2; „Pergilah kepada maréka dan pendengarkan ketelinganja apa2 jang ditoeroenkan Allah Ta'ala. Jang Moelia tahoe betoel2 bahwa;

Satoe Moeslim sama berat dengan satoe2 lasjkar besar, sedang lasjkar Kafir jang beriboe2 tidak lebih harganja dari seorang Moeslim. Jang Moelia sampai mengerti betoel bahwa siapa dianfara kita jang pergi kesana, moesti bawa satoe orang jang akan Islam, sedang Kafir djoega tahoe; „Siapa di antara kita jang berani sadja langkahkan kaki kesana; maka djangan diharap lagi akan kembali; sebab itoe kerap kali maréka bilang pada kawan2nja: „Soembat telingamoe dengan kapas, soepaja satoe perkataan dari Moehammad (s. a. w.) djangan sampai masoek kedalam.

Masa sekarang poen dimana Allah Ta'ala telah octoes Hazrat Masih Mau'ood a. s.; apa perbedaan antara Djema'at Ahmadijah dengan lain2 Djema'at? Apa sebab orang2 takoet kepada kita, dan Pakih2 selaloe berkata pada orang2 bodohnja; „Djangan pergi2 kepada orang Ahmadi, djangan batja2 kitab2nja djangan dengarkan lezingnja. Sedangkan kita tidak larang Djema'at kita pergi kepada maréka, hanja kadang2 kita djadi marah dan bentak, „Apa sebab Djema'at kita tidak pergi bertemoe2 dengan orang la

in Ahmadi, dan tidak batja2 kitabnja tidak perhatikan lezingnja?

Ja. Pengharapan djoega jang m sebabnja, kita yakin bahwa satoe orang tidak bisa bertentangan dengan kita, apa jang satoe kali pernah dengar kita, dia akan tertarik kepada kita. Pakih2 dan Toeankoe2 mengerti betoel, kalau saja biarkan orang2 saja kesana maka berarti jang saja sendirian koeboer boeat saja. Maréka bahwa: „Ahmadi selaloe berkata dalil2 jang tegoeih dan mereka selaloe hatikan, bahwa kawan2nja bertambah bertambah soesoet, sedang Ahmadi sehari kesehari bertambah2 banjak djoega.

Inilah sebabnja kalau mereka kemo Quer'an, kita selaloe bersedia boeat bat dengan berdalil Quer'an, begitoe kita tidak engkar, kalau mereka soek bahasah dengan hadis jang sah, kita berkejakinan dan poenja pengharapan bahwa: perkataan Allah Ta'ala akan ma kita dan tidak membikin satoe jang sah akan bersalahan dengan Quer'an.

Lihat sadjalah Hazrat Masih Mau'ood a. s. beliau menda'wakan pada

belinu bahwa „توفى“ kalau fa'ilnja

mat'oenja Manoesia, maka selain dari tjaboet djiwa“ ta' ada ma'nanja jang lain. Beliau kasi challenge“ (seroean berlawan. Red.) pada Oelama2 sedoenia bahwa: „Barang siapa jang bis talkan ini ma'na dia akan diberi oean berapa ratoes roepih. Tetapi dari itoe sampai ini hari, seorang poen tidak jang moentjoel boeat bantahi itoe djoega. Apa sebabnja? Ialah lantaran Hazrat Masih Mau'ood a. s. tahoe betoel2 bahwa: Quer'an dan kitab 'Arab tidak boleh djadi akan bersalahan dengan Quer'an,

Sedang dilain pehak, soenggoeh poen reka sangka bahwa Djema'at Ahmadijah sesat, tetapi mereka masih takoet dan njangka, boleh djadi Quer'an Madjid bersalahan dengan mereka. Pada hal mereka yakin bahwa mereka diatas kerohan dan yakin poela bahwa: Ahmadi a. s. maka apa poela artinja takoet2an itoe.

Dimasa Hazrat Masih Mau'ood a. s. satoe kedjadian jang menggekan hati, Seorang jang bernama Moeslim moe'ddin ada kawan dari Hazrat Masih Mau'ood a. s. djoega teman dari Moeslim Mohammad Hosen Batalwi, ini orang nah naik Hadji sampai 7 kali, dia satoe jang pergarah, soeka tertawa dan menertawakan orang djadi tertawa.

(Ada samboengan)

„Seroean kami“.

Oleh

A. RAHMAN.

Panggilan jang mengandoeng pengharapan dan kasih sayang kepada segala manoesia, soepaja sama² disoekai Allah.

Arman Allah: „Apabila datang soeatoe ar, hendaklah kamoe priksa, walaupoen orang fasik sekalipoen“.

udara²koe sesama hamba Allah! seba-
ocean² soedah dapat tahoe bahwa kini
datang soeatoe chabar penting dari
a'ah Ahmadijah: bahwa Imam Mahdi
datang, jaitoe manoesia nabi jang di-
nantikan orang Islam, atau Jesus Kris-
jang dinanti-nantikan orang Kristen,
oen Krisna jang dinanti orang Hindoe.
djoega Mesioder Behni jang dinanti
saudara² Jahoedi akan kedatangannja.
ang jang maha moelia atau pemimpin
oentoek doenia itoe, telah datang.

arhoem Hazzat M. G. Ahmad di Qa-
().

ahai segala mereka jang bersangkoet
an kedatangan jang dinantikan itoe (pe-
pin besar oentoek doenia) jang masih
goean atau jang beloem menerima ke-
ranjaja, marilah datang memeriksanya ke-
Oetoesan-Oetoesan (moebalig-moeba-
Ahmadijah.

anganlah saudara-saudara pandai sadja
an perkataan goeroe-goeroe atau 'alim
ma saudara-saudara sadja, karena me-
itoe tidak akan dapat memberi kete-
an jang setjoekeopnja, malah fitnah jang
bertaboeran dari moeloet mereka

ang jang dapat memberi keterangan
isi seboeah roemah, mestilah orang
mempoenjai roemah itoe. Sebab itoe-
saudara-saudara datang memeriksa ke-
orang Ahmadijah. Dengan djalan ini
ara-saudara telah menoeroet satoe dari
tuh Allah dengan aktiefnja.

gi saudara-saudara jang tidak beraga-
slam akan diterangkan dari masing-ma
kitab agamanja tentang kebenaran Na-
Mohammad s. w. a. dan kedatangan Je-
Kristus jang kedoea kalinja atau Kris-
leh orang Hindoe, Mesio der Beh nie
Jahoedi d. l. l.

udara-saudara kaoem Islam!!! jang
narnja mengakoe oemat Nabi Moham-
s. w. a., patoet poela memegang oema-
atau petaroeh j. m. djoendjoengan kita
Nabi Moehammad s. a. w. telah ber-
a, maksoednja: Apabila datang Imam
di (Isa jang didjandjikan) itoe, hendak
kamoe toeroet akan dia dan sampaikan

salamkoe kepadanya, walaupoen akan me-
rangkak, kamoe pada goenoeng és sekali-
poen.

Saudara-saudarakoe kalau betoel-betoel
kita takoet akan Allah dan kasih kepada
djoendjoengan kita Nabi Mohammad s. a. w.
patoet benar dengan soenggoeh-soenggoeh
kita kerdjakan dengan sepatoetnja akan fir-
man Allah dan sabda djoendjoengan kita
itoe.

Sekarang dengan koernia Allah, moerid²
beliau Isa jang didjandjikan itoe soedah
ada di Padang, Boekit Tinggi, Padang-Par-
djang, Betawi, Bogor, di Atjeh dll. di Indo-
nesia.

Begitoe djoega di Europah, Azia, Ameri-
ka pendeknja hampir seloeroeh doenia.

Mereka-mereka itoe akari memberi kete-
rangan tentang peratoeran agama Islam jang
selamanja menoeroet asal serta membawa
chabar baik jaitoe Imam Mahadi soedah
datang.

Imam Mahadi = Isa Ibnu Marjam jang
didjandjikan = Krishma = Messio der Beh-
wie = itoe pemimpin besar oentoek doenia
jang akan didatangkan Allah pada achir za-
man ini = M. G. Ahmad a. s. (seorang nabi
dibawah bendèra Islam jang akan mendja-
lankan Koerän dan Hadis nabi Mohammad
dengan soenggoeh-soenggoehnja).

Allah hoeakbar!!!! soeatoe kemenang-
an bagi Islam.

Pemimpin jang sama dinanti itoe, datang,
nja dari Islam: soeatoe tanda agama Islam
itoe, hidoep, sebagai pohon jang hidoep
menghasilkan boeah, begitoe poela dari aga-
ma Islam ini datangnya itoe orang jang akan
memimpin doenia pada achir zaman ini.

Menoeroet sabda Nabi Mohammad s a w
bahwa orang itoe (Imam Mahdi) berpang-
kat Nabi dan rasael.

Soeatoe rahmat bagi saudara-saudara di
sini, jaitoe dengan ta'oesah soesah pajah
lagi merangkak di goenoeng és.

Dengan moedahnja sadja boleh saudara
memeriksa. sebab oetoesan-oetoesan Ahma-
dijah soedah ada dimana-mana.

Djangan toean-toean terpedaja oleh fit-
nah!! djangan takoet datang, karena akan
kena sihir, mengapa toean-toean begitoe
bodoh, kalau dapat oleh sihir Ahmadijah,
tentoe semoea orang soedah masoek kepa-
da djama'ah Ahmadijah. Saudara-saudara
akan mendengar atau telah mendengar da-
ri moeloet geroe-goeroe atau 'oelama-oela-
ma, bermatjam matjam jang seoempama pe-
toeah sesoenggoehnja fitnah belaka oentoek
menghantjercan djama'ah Ahmadijah, itoe
adalah pекerdjaan jang sia-sia, karena dja-
ma'ah ini tidak bisa hantjoer, sebab dianja
boekan djama'ah perboeatan (kemamoean)
manoesia, melainkan satoe djama'ah jang

datang dari Allah (Ahmadistien beriman ang Djamat Ahmadiah tidak bisa diha-
reskan oleh segala usaha dan segala per-
keompulan manusia yang diatas boemi ini.
Pante Oemoem, yang soeah bergiat, soe-
dah datang dari boemi ini. Oelama ortho-
dox yang soedah mengeloearkan tenaga,
soedah lemah dan bisoe Dus
saudara Ahmadiah tetap berkibar . . .
dan tetap tinggi sekali poen me-
reka akan merasa djengkel. Red.) Tidak
akan haatsoer, malah sebaliknya selaloe me-
rang. Segala jang ada diatas boemi ini
akan jadi saksi kebenaran kami Ahmadiah.
Akan datang masanja, sedikit lagi, anak-
anak akan menempalak iboe bapanja lanta-
ran tidak menerima kebenaran M. G. Ah-
mad a.s. nabi dan rasoe! (precies sebagai
oentoek telah menghina dan membentjihi,
Feroen dan Aboe Djahil Red.) Wahai sau-
dara! djangan maoe dilarang, djangan maoe
dijoeah 'oelama-'oelama jang sedemikian
pekertinja, kalau toean² toeroetkan larang-
an oentoek memeriksa chabar jang dida-
tangkan oleh djama'ah Ahmadiah, berarti
saudra, telah meninggalkan Allah dan ra-
soe!nja Mohammad s. a. w. dan saudara²
kini telah bertoeahan dan bernabi kepada
goerce² dan oelama-oelama saudara-saudara,
sebab soeroeh tagahnja jang saudara-sau-
dara toeroetkan.

IX: 30 اتخذوا اٰٰحابرهم ورحبائهم اربا با من الله

Sepintas laloe, saudara-saudara tentoe
akan berpikir: Bahasa 'oelama-'oelama itoe
orang pandai djoega pandai bahasa 'Arab,
tahoe akan hadis dan Koerän.

Dengan tidak memberi pemandangan dan
critiek tjoekeoplal oentoek saudara-saudara
djadi perisai akan pengindarkan tipee daja
dari sétan-sétan itoe. jaitoe sabda Nabi Mo-
hammad s. a. w. maksoednja: „Jang sedja-
hat-djahat orang dibawah langit ini pada
achir zaman (Moesoeh Imam Mahadi) ialah
'oelama dari 'oelama mereka itoe akan ter-
bit bermatjam-matjam fitnah?

Lagi sabda Rasoe'lloellah: „Jang akan
mendjadi moesoeh (atau jang akan melawan)
Imam Mahdi, jang toeroetama 'oelama-'oela-
malah Sekarang saudara saudara ta' akan
timbang lagi apa sebab 'oelama-'oelama
beroeim menerima dan apa sebab sampai
begitoe gerakan beliau-beliu terhadap ke-
pada djama'ah Ahmadiah.

علماء هم شر من تحت اديم السماء

Saudara-saudara perhatikanlah serta pan-
danglah dengan setjara djoedjoer, bagima-
na keadaan kami djama'ah Ahmadiah tiap-
tiap orang dengan bermatjam-matjam me-
nanggoeng tjobaan, meskipoen demikian ka-
mi makin bergiat makin soenggoeh melebar

kan djama'ah kami. Apakah ke-
boeatkami? sebagai persangkaan me-
sangat bodoh itoe kah? mengata-
perkaka pemerintah Inggeris?

Dengan djalan ini kami akan
keoentoengan?

Itoe bohong. Tidak ada soeatoe
toengan bagi kami, selain dari kar-
koet akan Allah dan kasih sajang
nabi kami Mohammad s. a. w. dengan
ra mengerdjakan soeroeh tegahnja
gala apa jang telah diatoer dalam
dan Hadis.

Wahai saudara-saudara dari segala
sa atapoen segala agama, marilah
riksa, selagi ada masanja (kesempatan)
dara-saudara. Boleh datang, boleh
gil. Boleh diadjak, boleh disoeroeh
jang berhoeboeng dengan agama sadi-
bih djaoeh ada djalan jang semoeda
dahnja oentoek memeriksa, boleh
roet saudara-saudara empoenja kes-
akan dimoe ka ramai, akan bersoenji
d. s. b. Boleh saudara-saudara berda-
bih dahoeloe dengan salah satoe da-
Ahmadiah. Lid-lid Ahmadiah akan me-
goepi nanti apa atau tjara mana kes-
saudara saudara oentoek memeriksa
kebenaran.

—o—

Pemandangan dan Pengharapan

OLEH

A. A. SHREEF.

Mocntjoelnja „Sinar Islam“; Ahma-
an tjabang Batavia memperlihatkan
nang-kenangan Maradja Sajatoel L
falsoe; pemandangan boeat Indon
Pengharapan bagi kita.

—o—

„Sinar Islam“ begitoelah nama
jang dikeloearkan dan dipimpin
ma'ah Ahmadiah Qadian“ tjabat
C. Ini soerat chabar precies sel
Islam jang ada dimoe ka pembat
Haloean dan toedjoeannja pre-
namanja sendiri ja'ni boeat perli-
nar Islam“ di zaman materialism
sannja terang, haloeannja, njata
dis dan tindakan keras. Djoega
berkejakinan, bahsa Islam Agam
dak mendjadi halangan dalam s
dan tindakan. Djoega mengoeat
dengan meninggalkan Alquran
tidak mentjapai keamanan dan
Ringkasnja „Sinar Islam“ akan

"Sinar" dari agama "Islam" yang berabad-abad terlampau, dimana Eutopa dan Arab mendoendoeng tinggi dan meboek keras padanja.

Perbitnja "Sinar" ada memberi boekti ludoep kepada doenia, bahasa "Djema'ah Ahmadijah Qadian" ti Batavia C. yang soedah memperlihatkan acte dan ganja. Keloearnya "Sinar Islam" ada mendoekkan kepada kita bahasa pemoeda via ada menggemari akan Ahmadijah Qadian. Dari sini kita bisa mengerti bahasa "Ahmadijah Qadian" bekal bersinar dan ebaran di tanah Djawa.

apa sangkal! Kalau Batavia soedah berba-lomba'in menoedjoe Ahmadijah Qadian, soedah tentoe negeri² lain di Tanah Jawa akan lekas bersigera boeat mengit bersama-sama saudaranja. Sebagimana Batavia ada kota yang teroetama di tanah Jawa, maka begitoe djoega Batavia bekal jadi kwartier yang teroetama dari perakkan Ahmadijah disana. Ini ada satoe "t" yang orang bisa lihat sendiri dan ti bisa diengkari lagi. Kita pertjaja dan kejakinan, ini semoea bekal djadi.

Djoega dari sini, kita bisa ambil conclusion bahasa segala doegaan dan kenang-kenangan Maradja Sajael Loebis boeat menahan perakkan Ahmadijah Qadian ada esta dan falsoe semata-mata, ali lagi kita berseroe kepada itoe Marasoepaja dia djangan socka terpedajagan actienja "seperti lalat diorganidjah" dan djangan tertipoe de n impian yang boekan² itoe.

Ai apa "Sinar Islam" yang soedah bertjahaja dan memantjar masih beloem tjoeok boeat kasih sedar Maradja dari impian?? Apa ini Sinar yang keras tjahaja nja beloem tjoeok boeat kasi bangoen toean???

Al apa toean masih djoega pertjaja dengan itoe doegaan boeat talan Ahmadijah Qadian dari Indonesia???

Kalau disisi toean sendiri toean terboek ti lemah dan tidak bertenaga maka bagaimana toean bisa rewelkan ditempat yang djaoeh seperti di Atjeh dan Sumatra Barat??

Insjaf insjaf

Bilachir kita berseroe, moga, saudara moeda "Sinar Islam" akan landjoet oesianja dan bisa menjadi pengharapan bagi doenia Ahmadijah soemoemnja. Kepada segala Ahmadisten kita meminta soepaja soeka membantoenja dengan menjadi langgan dari itoe madjallah. Lahirnja ini saudara moeda tidak sjak lagi membawa kenang kenangan dan pengharapan besar didalam pergerakan kita, memadjoekan kebenaran.

Dan ini bisa berhasil dengan bantoean dan sokongan saudara semata-mata.

Kepada pembatja "Islam" yang hendak memperhatikan gerakan ini, kita persilakan memesan nomber pertjontoan kepada

Redactie

"Sinar Islam"

p/a Djema'ah Ahmadijah Qadian

Batavia C.

Java.

Perasa'an dan Seroean

Oleh

M. SADIQ H.A.

Oetoesan Ahmadijah Ditanah Atjeh.

(Ini article ada sebagai samboengan dari djawapan A. Hasiboean dalam Islam No. 21. Sebab itoe soepaja tjoeok mengerti, harap lihat Islam No 21 yang berkepala Djawapan & Tangkisan. Red.)

Pada tanggal 12 Sept. ini s. k. "Islam" '21 ada didalam tangan saja dan saja soedah hatikan isinja, lebih² isi soerat toean A. Hasiboean. Meskipun saudara A. A. Shreef soedah djawab isi soerat itoe, tetapi saja moga maoe terangkan sedikit perkara hal e agar ada faidahnja.

Oleh karena saja djoega beloem minta misie sama saudara t. A. A. S. itoe boeat mbalas soerat t. A. H. dan boeat mempoeri pembijtaraan toean². harap saudara akan tidak berketjil hati.

Membatja karangan itoe dan melihat keadaan orang Keristen yang sematjam ini, saja terpaksa menjalinkan disini perkataan Nabi Jermijah jg. boenjinja begini: (, Hai Ioe han!) Engkau telah menanamkan mareka lagi mareka soedah berakar, mareka itoe makin besar, lagi berboeah boeahan! Soeng goehpoen engkau hampir pada moeloetnja tetapi djaoeh dari pada kapikiran hatinja XII: 2 Harap! Saudara² Kristen akan tidaloepa perkataan Jermijah jg tadi itoe.

Saudara T. A. H! Tatkala saja membatj

saja soedah heran betoel, sebab, saja rasa bahwa toean djoega barangkali maoe itoe systeem T. Diredja dan saja pikir ini tidak baik Saudara; Kalau kita itoe satoe kebaikan, baik sekali; tidak baik, kalau kita tinggalkan kebenaran boeat men-jadi pematik kepada orang lain, boekan!

Nah! Marilah sekarang saja memberi taoe pada toean bahwa apa, jg. toean soedah terangkan dalam soerat itoe, jang berhoe-boeng dengan perlawanan, itoe tidak betoel. Saudara! perhatikanlah dalam kedoea ajat Indjil itoe, jg soedah diseboetkan oleh saudara T. A. A. S. dalam karangannya; toean mesti akan dapat taoe bahwa kedoea ajat itoe berlawanan betoel. Marilah kita sama, membataj ajat jg. pertama, berkata T. Jesoes „Djikalau akoe memberi kesaksian akan dirikoe sendiri, maka kesaksiankoe itoe tidak benar“ Joh 5:31 dan di tempat lain berkata T. Jesoes „Djikalau akoe bersaksikan akan perkara dirikoe sendiri seka-lipoen maka benar djoega kesaksiankoe“ Joh. 8:14

Ini doea ajat berlawan satoe dengan jg. lain, sebab, dalam ajat jg pertama T. Jesoes mengakoe bahwa kesaksiannya perkara dirinja sendiri, tidak benar, tetapi dalam ajat jg kedoea dia bilang bahwa sekali-poen dia bersaksikan akan dirinja sendiri benar djoega. Apakah tidak ada perlawanan diantara kedoea ajat2 ini ?? Tentoe ada boekan?

Tetapi marilah kita perhatikan bersama2 pada soerat toean ini. Toean maoe mehilangkan perlawanan itoe dengan perkataan jg. boenjinja begini: Memang seseorang jg menjaksikan akan dirinja sendiri, maka kesaksiannya tidak benar. (Sebab ini,) soepaja orang Jahodi itoe dapat boekti (kebenaran t. Jesoes), laloe Isa memberi tiga persaksian dari apa jg dijakini (oleh) Jahodi sendiri

Kesaksian2 jg diambil Isa, dari Jahja, dari Bapa serta dari al Kitab jg dipegangnja, — — — tetapi mereka masih engkar djoega. Djadi oleh karena kesaksiannya t. Jesoes itoe boeat dirinja sendiri, tidak benar, sebab itoe, t. Jesoes itoe soedah ambil tiga kesaksian dari Bapa, Jahja dan alkitab itoe, soepaja Jahodi mengetahoewi bahwa beliau itoe benar pada da'wanja. Toean! perkataan toean jg terse-boet diatas ini, saja benarkan, Terima ka-sih.

Ada lagi djoega djawapan toean jg boenjinja begini: Oleh karena soedah berdiri 3 kesaksian, sedang doea sadja benar tjoe koep boekti2, lantas kemoedian Isa berkata: Djikalau akoe bersaksikan akan perkara dirikoe sendiri sekalipoen, maka benar

djoega kesaksiankoe. Joh. 8:14^a Inilah an poenja djawapan, boekan! Djadi, meroet keterangan toean diatas ada ter-jg dalam Joh 5:31 Jesoes [meengkari] saksinja, tersebut dia beloem oendjoe-keterangan2 dan saksi2 dari nabi2 lain dari Allah sendiri. Tapi setelah dia oendjoe-kan ketrangan dari nabi2 dan Allah, maka baroelah Jesoes berkata da-Joh. 8:14 bahasa saksinja ada toel. Ringkasnja dalam doea-doea ajat Joh. 5:31 dan 8:14 ada berhoeboeng ala-satoe punt pembijtjaraan. Inilah jang toeraskan dan koetkan. Begitoe poen toean poenja misal, djoega membawa kepada conclusie, jang toean ada mejaj-persangkoetan atawa perhoeboengan doea ajat,

Menoeroet pendapatn saja (jg men-roet kata beliau t. Diredja itoe pitjik-kali) djawapan toean ini tidak betoel, bab, ini doea2 ajat seka-li-kali tid-berhoeboeng. Mari kita priksa per-ra hal ini sedikit pendjang, soepaja bisa mengerti jang betoel. Dan soepa-doenia djangan tertipoe dan terpedaja,

Batjalah dari Indjil fasal 5 ajat 1 jg-njinja begini: Hatta Kemoedian dari pa-itoe, adalah soeatoe pesta orang Jahodan Jesoes poen naik ke Jeroesalem. Ini terangkan bahwa Jesoes soedah datadi Jeroesalem dan orang Jahodi poen-dak membinasakan Jesoes; ajat 16.

Kemoedian dari pada itoe Jesoes les-dimoeka orang2 Jahodi (19—) Dalam lezing Jesoes menjahoet jg boenjinja-gini: „Djikalau kiranja akoe memberi saksian akan diri sendiri, kesaksiank-tidak benar“ (31) Sesoedah ini, Jesoes roes moelai terangkan kesaksian2 dari da nabi² dan dari pada Allah (sampai 47)

Ini perkara sama sekali soedah habis sini, karena Jesoes soedah berpindah Jeroesalem kenegeri Galilea batjalah H-kemoedian dari pada itoe Jesce; menj-ra jg tasik Galilea jaitoe tasik Tiber-61 Kemoedian dia soedah pergi djacegi dari Tebvias, batjalah: Sebab itoe, dilihat orang banyak bahwa Jesoes ta-disana dan moerid² poen ti² ada man-itoe naik perahoe² itoe dan belajar ke-farnaoem akan mentjari Jesces Dan se-soedah bertemoes dengan dia di seber-tasik kata mereka itoe kepadanya „Ja Ri-bila mana engkau datang kemari“ 6:21 Apabila dia soedah sampai di Kafarna-dia soedah lezing disini djoega dan or-tanjak menanja sama dia, batjalah da-sampai ajat 60 jg. begini: „Segala per-an ini dikatakan Jesoes pada pengad-

dalam sinagog di Kafarnaem".
Dan karena lezing ini sadja, kebanyakan moerid²nja soedah mendjaoehkan diri-ja dari pada dia (61 — 67) sampai seka-ang Jesoes masih ada di Galilea. Kemoe-dian dari pada itoe djadinja apa? dengar.
Maka hampirlah satoe festa orang Ja-joedi, jaitoe pesta pondok². Maka saudara²nja (Dus ada lagi saudara Jesoes?? Dan soedah banjak poela anak Allah??) (Red.) kepadanja: Pergilah engkau dari sini, dan poe-ang ke Joedia. — — — kata Jesoes ke pada mereka itoe. — — — Ada poen akan kamoe. naiklah pergilah kepada festa ini, tetapi akoe ini tidak pergi kepa-da festa ini, sebab waktoe beloem genap — — — tapi setelah saudaranja soedah pergi, baroe iapoem pergi kepada festa (ha-ri Raja itoe) boekan njata, melainkan se-olah dengan diam²". (Ehm, apa perloe anak Allah berdjalan dengan diam²?? Takoet? Red) (7:2,3,6,8,10) Ringkasnja bahwa dia soedah poelang dari Galilea ke Joedea. Dan dia soedah lezing doea kali diwaktoe itoe (7:15—36—38) Sesoedah itoe Jesoe soe-dah pergi ke boekit Zaitoen" (8.1) Pada pagi hari dia kembali lagi ke Kanisah boe-at mengadjar sama orang², lantas di bawa oleh katib² dan Parisi² akan seorang pe-rampoean kepadanja" (2—11)
Toean toean pembatja! dan Toean A. H. saja menanja disini sedikit, jaitoe: Apakah kedjadian² ini ada berhoeboeng dengan choetbah jg soedah diterangkan dalam Joh. 5:31—47, tidak sekali² tidak! Karena itoe choetbah (lezing) dichoeetbahkan oleh Jesoes sebeloem beliau itoe pergi ke Galilea, boe kan!

Tetapi peladjaran² ini. diadjarkan oleh Jesoes sesoedahnja Jesoes poelang dari Ga-ilea ke Joedea. Maka ternjata sekali bahwa Jesoes tidak bitjarakan perkara perdebatan jg soedah terdjadi diantara Jahoedi dengan dia sebeloem dia pergi ke Galilea; melain-kan peladjaran² ini lain, ta' berhoeboeng dengan perdebatan itoe sedikit djoeapoem.
Nah! Marilah kita batja lagi perkara hal kedjadian jg soedah terdjadi sesoedahnja perampoean berzina itoe dibawa kepa-da-nya, batjalah: „Pada lain kalinja, berkata Jesoes kepada mereka itoe, katanja: Akoe inilah terang doenia. Barang siapa jg me-ngikoet akoe, tidak berdjalan dalam gelap. melainkan ada padanja terang hidoep itoe" (12)

Ini lezing lain betoel dari pada lezing jg soedah terseboet dalam (5:31). Habis orang-orang Parisi itoe mendengar lezingnja ini berkata kepada dia, kata mereka: Engkau memberi kesaksian akan dirimoe sendiri. kesaksianmoe tidak benar adanja" (8.13).

Sahoet Jesoes katanja kepada mar- Dijkalau akoe bersaksian akan perkara-rikoe sendiri sekalipoen, maka benar d- ga kesaksiankoe" (8:14)

Ini perkataan Jesoes, berlawan sekali de-ngan perkataan jg terseboet dalam (5:31), tetapi toean A. H. maoe mehilangkan perla-wanan ini dengan perkataan jg berikoet d. bawah ini, katanja: „Oleh karena soedah berdiri 3 kesaksian, sedangkan doea sadja soedah benar tjoeboek boekti; lantas ke-moedian Isa berkata: Dijkalau akoe bersak-sikan akan perkara dirikoe sendiri maka benar djoega kesaksiankoe".

Djadi perkataan toean A. H. ini mengan-doe²g doea maksoed:

I Perkataan Jesoes ini (8:14) berhoeboeng dengan kesaksian, jang soedah terseboet da-lam 5:31—47.

II Kesaksian² itoe soedah ditoendjoeakkan oleh Jesoes lebih dahoeloe, baroe Jesoes berkata bahwa kesaksiankoe djoega benar.

Saja djawab.

I Perkataan Jesoes ini (8:14) sekali² ti-dak berhoeboeng dengan kesaksian² jg ter-seboet dalam (5:3—94), sebab, kesaksian² itoe soedah diterangkan oleh Jesoes sebe-loem perdjalanannja beliau itoe ke Galilea, tetapi perkataan Jesoes (8:14) dikeloearkan sesoedahnja beliau itoe poelang ke Joedia, sebagaimana saja soedah terangkan sedikit pandjang, diatas baroe ini.

II Tidak ada keterangan sedikit djoea poen jg menoeendjoeakkan bahwa perkataan Jesoes ini (8:14) berhoeboeng dengan ke-saksian² jg terseboet dalam (5:31—47)

III Dan perkataan Jesoes sendiri djoega menoeendjoeakkan bahwa perkataan ini (8:14) sekali² tidak berhoeboeng dengan kesaksi-an² jg ketiga itoe, karena waktoe Parisi² berkata kepada dia bahwa „engkau mem-beri kesaksian akan dirimoe sendiri, kesak-sian moe tidak benar adanja" (8:13) Jesoes tidak djawab sama mereka bahwa „me-mang kesaksiankoe akan dirikoe sendiri ti-dak benar, tetapi oleh karena saja soedah toendjoeakkan tiga kesaksian sebagai boekti, sebab ini kesaksiankoe akan dirikoe sendiri djoega benar" melainkan dia djawab sama Parisi² itoe, jg boenjinja begini „Dijkalau akoe bersaksikan akan perkara dirikoe sen-diri sekalipoen, maka benar djoega kesak-siankoe, sebab akoe taoe dari mana akoe datang dan kemana akoe pergi" (8:14)

Sekarang saja maoe bandingkan perkata-an toean A. H. dengan perkataan Jesoes.

Kata toean (A. H) jg maksoednja begini: Bahwa Jesoes berkata kepada Parisi² bah-wa kesaksian beliau itoe benar djoega, se-bab, beliau itoe s-o-e-d-a-h toendjoeakkan ke-pada mereka tiga kesaksian, dari Jahja, da

...Papa d... dan akulah
...Isa... sen... berkata kepada ma
...kesaksian... akan diukir sen
...sebab akoe tau dari mana
...kemana akoe pergi.
...saya memanja kepada toean2:
...perkataan toean A.H. dan perkata-
...ada sama? tidak sekali2 tidak.
...A.H. maoe poetar perkataan anak
...sendiri.

Namun sudah njata bahwa ayat(8:14) ta'
berhoeboeng dengan (5:31)

IV Kata toean A.H. bahwa Isa soedah
mendjelaskan boekti2 lebih dahoeloe, saja
jawab Jesoes pagi2 soedah datang dari
toean ke Kanisah dan beliau itoe, beloem
menjelaskan satoe boekti djoega poen,
saja par beliau berkata kesaksiankoe akan
dikoe sendiri benar djoega Toean A.H.!
Kemadian jg kedoea ini moelai dari fasal
8:14 kasi taoe satoe boekti poen jg soe
dah diterangkan Jesoes pada hari itoe sebe
lum perkataannya jg terseboet dalam (8:14)
Tidak ada satoe boekti poen jg soedah di
terangkan oleh Jesoes sebeleom perkataan-
nja jg terseboet dalam (14 ayat).

V Kata t A.H. "Lebih djaoeh kata Isa
kepada orang Jahoeidi; Lagi dalam soerat-
moe poen, terseboet bahwa kesaksian orang
doea djoega sjalah adanja" Joh. 8:17.

Saja jawab ja! toean! Perkataan Isa ini
lebih djaoe dari maksoed toean, sebab, ini
perkataan tidak berhoeboeng dengan (5:31
—47) melainkan perkataan ini berhoeboeng
dengan (8:4) mengerti toean!

Dus keterangan saudara A. A. Shreef sam
pai sekarang tetap dan ini satoe perlawat-
wan terang sekali jg soedah ditoendjoek-
kan oleh saudara A. A. Shreef dan beloem
bisa dihilangkan oleh saudara2 Kristen; tjo

...na kita toenggoeh bagaimana saudara2
...ten lepas pari pertanyaan toean A. A. Shreef
...ini

Baiklah, saja oelangkan pertanyaan t. A.
Shreef satoe kali lagi.

"Pertanyaan"

Soedah terseboet dalam Indjil perkataan
Jesoes jg boenjinja begini "Djikikalau
memberi kesaksian akan dirikoe sendi-
maka kesaksian koe itoe tidak benar"
5:13 sebab inilah Jesoes terangkan tiga
terangan (—47)

tetapi

didalam ayat lain Jesoes berkata, kate-
"Djikikalau akoe bersaksian akan perkar-
rikoe sendiri maka benar djoega kesaksi-
koe, (apa sebabnja?), sebab, akoe taoe
ri mana akoe datang kemana akoe per-
(8:14)

Djadi dalam ayat 5:1 Jesoes membata-
kesaksiannya akan dirinja sendiri tetapi
lam 8:14 Jesoes membenarkan kesaksi-
akan dirinja sendiri Ternjata sekali bel-
doea ayat itoe berlawan satoe dengan
lain.

Saja mintak dengan hormat kepada sa-
la saudara² Kristen Indonesia lebih2 ke-
da T. Diredja karena pengetahoewan be-
itoe loeas betoel dari pengetahoewan
(menoeroet kata beliau itoe) pendek sekai
soepaja dilepaskan pertanyaan t. A. A. Shreef
ini dengan jelas. Saja akan toenggoeh di-
wapan pertanyaan ini sampai habis 15 No-
vember 1932 harap dikirim djawapan
atas adres saja djoega jg berikoet dibawa-
ini.

Hormat dari saja

MOHD. SADIQ (Ahmadijah)

Kota Radja.

Ahmadijah versus Kristen.

Oleh A. A. Shreef.

(Kembali diini number dimoeatkan soerat dari A. Hasiboe
seorang Kristen Adventist, dan beserta itoe toelisan disisipkan
sebagai djawapan jang disoesoen dengan memakai number.)

Dengan hormat!

SIPOGOE 18 September 1932

Meskipun "Islam" no 21 baroe saja terima hari Senen 13 Sep. tetapi dengan be-
itoe lah saja oesahkan djawaban itoe, takoet kalau2 telaat. (1)
(1) Saja tidak mengerti mengapa "Islam" sampai begitoe laat dimedja toean. (1)

Sekarang menjoesoel lagi!

Apabila A. Red, merasa toelisan2 saja soedah keliwat banjak memakan tempat, sa-

ak berketjil hati bila jang ini diboelang, asal sadja toean soedah membatja nasihatnja. Tetapi seboelh2 harap dimoeat!! (2)

- (2) Toean poenja permintaan selaloe dikaboelkan dan ditoeroetkan sadja. Tetapi ingat! „Islam“ boekan semata-mata boeat labrak Kristen sadja, ada lagi dan banyak lagi jang perloe dimoeat dalamnja. Dus djangan berketjil hati kalau ta' sanggoep dimoeat semoea. Toean mengerti sendiri. Boekan dengan toean sadja kita berseroean.

Seperti saja soedah bilang terima kasih (dus boekan marah), atas toean poenja nasihat ng djoedjoer, saja pertjaja toean akan begitoe poela, karena permintaan „djoedjoer, pan, djangan poetar, mengakoe, moga, lekas dapat kabenaran“ itoe, djangan kita tjoema hoe berkata sadja, melainkan haroes kelakoean kita memboektikannja (3)

- (3) Seberapa bisa kita akan djalankan. Toean boleh saksikan, tetapi djangan toean paksa. soepaja saja ikoeti otak toean. dari hal ini memang tidak bisa accoord.

Sekarang saja maoe persaksikan boekti kedjoedjoeran toean, apakah maoe mengakoei kesalahan dengan teroes terang, sambil mengadakan rectificatie, soepaja aboe jang soedah hamboerkan kepada pembatja itoe disapoe kembali Sebab djika tidak, nistjaja kepertjajan saja kepada toean hilang lenjap; dan toean memimpin saja boekan lagi kepada benaran Islam, melainkan kepada kedoe staa n Islam (4)

- (4) Pertama sekali kita perloe kan, soepaja toean djangan terlaloe pertjaja dengan Yesus ada anak Allah, karena ini memang salah dan tidak menoeroet Bijbel dan In-djil. Toean sendiri toch merasa tidak sanggoep boektikan. Sekiranya toean katakan karena tersoerat dalam Bijbel maka pertjajalah bahasa ini boekan speciaal boeat Jezus, banjak lagi dikatakan anak Allah zie Islam No. 19

Toean bilang: „Dalam Joh. 5:31 Jesoes ada meengkari akan saksinja, kemoedian setedia memberi keterangan, baroelah dia meakoei benar akan saksinja. Dan toean melis, bahasa „Jesoes“ memberi keterangan dalam Joh 1:34 dan 3:16,17

Dia mendawakan dalam Joh. 5:31' tetapi sekarang dia kasi ketrangan dalam Joh 1:34 dan 3:16,17. Apa ini tidak terbalik???

Apa boleh djadi keterangan dahoeloe dari pada da'wa? Djawab saja: Nama J a h j a “ g sebenarnya saja toelis poenja kesaksian didalam Joh. 1:34 itoe, toean soedah sengadja etar dan ganti dengan nama „Jesoes“, sehingga toean poenja kalimat soedah mendjaitidak karoean. (5)

- (5) Kita tidak toekar toean poenja kalimat. Sebagaimana toelisan toean begitoe djoega didalam s. ch. Kalau ada copy dari toean poenja toelisan, boleh perbandingan sendiri. Boleh djadi toean poenja pikiran soedah banjak poesing, membatja „momok versur“.

Kalau tidak ada copy sama toean, kita akan kirim toean poenja toelisan lama, dan bandingkan sendiri. djangan poesing.

Toean poenja toelisan „Johannes 1:34 dan 3:16,17 itoe, toean koerang teliti poela, se-² kedoea petikan itoe sama² dari Johannes, pada hal jang sebenarnya saja toelis, bah-² jang terbelakang itoe ialah dari Matheus 4:16 17. Tjobalah toelis kembali dengan betoel, saja keterangan toean itoe keliroe! (6)

- (6) Bagaimanapoen toch toean poenja tangkisan mengatakan „Bijbel tidak ada berla-² wan ajatnja“ akan tetap tinggal keliroe. Karena didalam ini nomber „Ahmadija Ver sus Kristen“ M. Sadiq soedah bantah toean poenja tangkisan setjara dari Bijbel dan tarich perdjalaran Yesus sendiri. Djangan keliroe!! Sedang Kristen lain (lihat „Notes & Comments“) soedah mengakoe poela, bahasa Bijbel sebenarnya ada ke-² liroe dan bearlawan-lawan ajatnja. Kalau toean tidak pertjaja sama saja, toch apa toean djoega ikoet tidak pertjaja sama Kristen alias saudara sendiri???

Djangan fanatiek!! Ikoet jang sebenarnya, apa jang soedah diboektikan. Periksa s. ch. Pedoman kita No. 8

Salinan ajat² Bybel jang toean bandingkan itoe, saja pandang sadja hanja soeatoe dja-² akan berlepas diri dari pada mengakoe kesalahan, Tjobalah saja toendjoekkan tjara me-² ini: (7)

- (7) Kalau toean yakin jang tidak benar (Joh 5:31) ada sama artinja dengan be-² nar (Joh 8:14. Dan kalau toean pertjaja 42 ta hoen „Kronijken 22:2 ada masa

djemblahnya dengan 22 tahoen (11 koningen 8 26) maka tidak sjak lagi, an djoega jadi tertipoe dengan omongan Kristen satoe ada berarti tiga, dan ada berarti satoe Verstandig niet waar. mener A. Hasiboean!! Siapa lagi koeit ini systeem??

Ketika toean A Sami menerangkan kitab Hindoe jang soedah diganti dengan Oerdoe, maka ia berkata: „dan djoega dalam itoe kitab tidak ada Allah berkata: „saja memeliharaannya ini kitab dari bahasa“.

Tetapi salinan toean A A. Shreef: „Kami Allah menoeoenkan ini Alqurän dan djoega mendjaganya“ (8)

(8) Nah, ini djoega ada satoe boekti jang toean soedah banjak poesing oleh „mok versus“ Pikir betoel dan liat dengan baik!! Kitab Hindoe jang ditoelis dalam bahasa Oerdoe ada berlainan dan sekali-kali boekan Alqurän sebagaimana t sangka. Dus tidak sjak lagi ini doea perkataan memang ada berlainan dan ber sekali. Djangan toean keliroe menjangka jang Alqurän ada sama dengan Hindoe.

Diika jang dimaksoed kedoea salinan ini sama sadja, sekalipoen soesoenan kalimat berlainan, beoat saja tidak mesti mengambil tjontoh dari soedara akan berkata: „Sengaja kita bandingkan ini dimoea toean, agar soepaja toean bisa mengerti apa jang toean memang berbeda sekali dan berlainan perkataannya. Dan banjak lafaz² jang bertoekar dan bertambah“ (9)

(9) Kalau toean berkata jang toelisan toean A Sami asma dengan A. A. Shreef (saja maksoed atau toedjoeannya, soenggoeh toean ada keliroe. Apa mesti saja toelisan ini saja serahkan sadja dimoea pembatja semoea.

A. Sami ada menerangkan dari hal kitab Hindoe sedang saja menerangkan tinggian Alqurän. Sekarang bagaimana toean sampai memikirkan jang saja poen toelisan ada sama toedjoean atau maksoednja dengan toelisan A. Sami?? Dan ri mana toean mengambil pengertian bahasa ini doea perkataan ada sama maksoed atau toedjoeannya?? Kalau ini tjoema toean isap dari empoe toean sendiri maka soenggoeh kita tidak bisa terima.

Lagi poela salinan² Bybel dalam berbagai² bahasa, soedah ditoeliskan didalam boeko. Tetapi Quran poen, nistjaja mesti disalinkan djoega dari bahasa Arab, soepaja dapat di mengerti oleh orang jang boekan faham bahasa itoe. Apalagi salinan itoe hanja menoe pendapat masing² penjalin itoe sadja, sebab tak ada jang soedah ditetapkan dalam boeko.

Manakah jang lebih dipertjaja, salinan jang soedah ditoeliskan dalam boeko atau linan jang hanja terletak dioedjoeng lidah masing² jang tahoe bahasa „Arab? (10)

(10) Well Mr. A. Hasiboean!! Kita orang Moeslimin berkejakinan, jang otak manoes ini ada „progressive“ sebagaimana Alqurän soedah bajangkan خلقكم اطوارا

ja'ni: „di djadikan manoesia ini dengan berkenaikan“. Dengan perkataan manoesia jang 10 abad terlampau tidak sama kepintarannya dengan jang sekarang baik dari hal economy, arts, sociaal d, d. l.

Begitoelah Alqurän tidak bisa ditetapkan atawa dipastikan ma'na dan artinja toe lafaz dengan satoe maksoed; Alqurän ada for ever and for every person, without distinguishing of colour. Dus sebab itoe kami tidak bisa tetapkan ma'na maksoed ajat dengan otaknja seseorang. Alqurän akan berdjalan sebagaimana sa dan keadaan berdjalan. Dan jang saja debat dari hal Bijbel, ialah karena Bijbel tidak ada mempoenjai origineelnja lagi. Bijbel ada toeroen dahoeloe dalam bahasa Hebreu, tetapi sekarang tidak ada lagi itoe Bijbel jang lama. Hilang bahasa sa ada berarti hilang asalnja dus hilang kebenaran. Djoega kita berani tanggung karena origineelnja Bijbel soedah hilang dari doenta. sebab itoe kabenarannya hilang Dan kita tanggoeng itoe Bijbel soedah bertoekar dan berpoetar dari kemasa dan tersebab di vertaalkan dari satoe kelain bahasa.

Boeat kasi katerangan kita soedah oendjoekkan bagaimana Bijbel Sipogoe berlawanan dengan Bijbel Padang. Lihat Islam No. 21 „Balasan & Tangkisan“ B tjontoh kita oendjoekkan lagi. Didalam bahasa Inggris ditoelis: „The God of fathers raised up Jesus, whom ye slew and hanged on a tree“.

Tetapi dalam bahasa Melajoenja ada tertoeelis: Bahwa Allah nenek mojang soedah membangoenkan kembali itoe Jesoes, jang soeda kamoe boenoeh dan

menggantoengkan dia dikajoe". Zie perboeatan segala Rasoeel V:30.

Orang² yang paham sedikit bahasa Inggris akan bisa mengetahoei sendiri perbe-
daan kedoea ini bahasa. Akan tetapi boeat oendjoekkan qualiteit Bijbel kita per-
loe terangkan, apa yang kita tahoe.

Dalam bahasa Inggris „The God of our fathers“ ada berarti „Allah d a r i n é n é k kita“ tetapi dalam Bijbel Melajoe ditoelis „Allah n é n é k mojang kita“. Boekankah dari lafaz ini kita tahoe memberi arti „Allah a d a n é n é k mereka?“ Ja'ni orang Kristen kira Allah ada nenek mereka, sedang maksoed Bijbel Inggris ialah „Allah d a r i nenek kita“. Tinggalnja lafaz „d a r i“, itoe soedah memberi pengertian yang salah, kalau saja katakan „orang Batak“ memang berarti orang pendoedoek boemi poetera Batak sendiri. Sebaliknya saja toelis orang d a r i Batak, ada berarti orang yang melantjong atau balik berdjalan dari Batak; dus berbeda dengan yang di atas.

Poen perkataan „whom ye slew and hanged on a tree“ ada berarti „jang ka-
moe boenoeh dan (kemoedian) gantoengkan diatas pohon“. Tetapi da-
lam Bijbel Melajoe ditoelis: „jang soedah kamoe boenoeh dengan meng-
gantoengkan dia dikajoe“. Dalam ini poen ada perbedaan yang besar sekali
dan bisa mendjadi keragoean yang berbahaja. Perkataan Inggris memboektikan, ba-
hasa Jesus moela, diboenoeh dan kemoedian digantoengkan diatas pohon. Tetapi
dalam Bijbel Bahasa Melajoe diterangkan jang Jesus diboenoeh dengan
djalan menggantoengkan pada satoe pohon.

Ini tjoea perbedaan Bijbel Inggris dengan Bijbel Melajoe. Bagaimana keadaan
Bijbel Belanda — Urdu — Arab d.l.l itoe nanti orang ketahoei sendiri.

Toean A. Sani soedah kasih „t a n d a petikan“ dari Matth. 19:11 begini: „Orang
sebaik-baiknja, orang yang tidak kawin“.

Tetapi yang sebenarnya: „Karena ada orang Kasjim yang djadi demikian dari pada pe-
iboenja, dan ada orang Kasjim yang dikasjinkan orang, dan ada orang Kasjim yang
kasjinkan dirinya sendiri dari karena keradjaan sorga. Barang siapa yang boleh meneri-
ni, hendaklah diterimanja.“

(Ini ada ajat 12, karena ajat 11 tidak ada membitjarakan perkara kawin). (11)

Bijbel Belanda — Urdu — Arab d.l.l. itoe nanti orang ketahoei sendiri.

(11) Ajat atawa petikan t. A. Sami yang mengatakan Matth. 19:11 itoe memang salah,
yang sebenarnya ialah Matth 19:10. Harap toean periksa lagi. Kita nasihati, yang ber-
sangkoetan dengan banjak karangan dan oeroesan lain, kita hampir tidak bisa per-
hatikan betoel semoea karangan dengan teliti. Tetapi maksoed A. Sami jang Bijbel³
ada melarang orang kawin, itoe memang benar sekali. Selain dari Matt 19:10 poen
dikoeatkan lagi oleh I Corinthe VII:1 „het is een mensch goed geene vrouw van
te raken“ Artinja: Ada baik boeat orang soepaja djangan menjintoeh perempoean.
Dus dalam ini ajat, boekan sadja dilarang kawin, malah djoea dilarang menjin-
toeh perempoean.

Boeat djalakan ini peratoeran Bijbel, Jesus sendiri soedah habiskan oemoernja
dan tinggalkan ini doenia zonder adakan perkawinan. Njata betoel bagi toean A.
Hasiboean, bahasa memang dilarang kawin dalam Bijbel. Poen pendita, kita lihat
tidak ada kawin, baik pendita perempoean atau laki². Apa dari tjontoh Jesus dan
pendita² sekarang, tidak tjoekoop memboektikan jang Bijbel ada larang kawin??

Well! Pardan Sir, kita bilang dengan keras, tidak ada Kristen di atas doenia
karena mereka semoea tidak djalakan Bijbel dan tidak ikoet Jesus!

Dan djoea terboekti lebih landjoet jang Bijbel tidak bisa diikoet orang.

Jara memetik begini, boekan lagi perkara berlainan soesoenan kalimat sadja tetapi me-
maksoednja soedah bertoekar dan berlainan dari apa yang sebenarnya. Tetapi heran
djoeb. Red. diam sadja, tidak ada tegoran soeatoe apa!

Jang matanja soedah diselimoeti sifat „partijdig“, tidak heran djika kedjoedjoe
soedah dilemparnja djaoeh². Saja harap agar soepaja toean djangan satoe diantara
perkelakoean begitoe! (12)

(2) Juist kita djoea jakin, barang siapa orang yang bersifat „partijdig“
memang tidak ada kebenaran padanja. Bagaimana djoea disoembatkan kabenran
dan katerangan. toch mereka tetap tinggal bisoe dan seperti maoet, tidak berge-
rak. Kita poen berdo'a, soepajatoean A. Hasiboean djoea djangan terbilang disa-
na. Dan djangan begitoe tertoeoep fikiran toean, mengatakan „tidak betoel“ sama
maksoednja dengan „betoel“ dan 42 sama djoeablahnja dengan 22 lebih landjoet

lagi 3=1 dan 1=3 Dengan ini punt memang kita tidak partijdig sama toea
Ja boleh djadi kita bodoh tidak bisa mengerti dari hal ini; atawa "De
losoof Kristen" ada sangat tinggi sehingga tidak bisa mengerti sembarang oras
selain dari "our Mr A. Hasiboean" yang berscemajam di Sipogoe.

A. HASIBOEAN.



Notes & Comments.

Oleh A. A. Shreef.

Sebaliknja kalau toen-toean maoe tanja
kita poenja perasaan maka dengarlah dan
perhatikan!!!

Didalam Aljurān ada terang tertoeis:

لا اكره في الدين

Jang ada berarti "Tidak ada kekerasan
dalam Agama" Nabi Noeh ada mempoenjai
seorang anak jang engkar samanja akan te-
tapi Nabi Noeh tidak memboykot atau sa-
kiti ini anak karena itoe. Nabi Moehammad
sendiri banjak mempoenjai familie jang eng-
kar sama dia, toeh jang moelia poen be-
loem ada memboykot atau menjakiti mere-
ka karena itoe. Sekali lagi semasa "Islam"
soedah madjoe dan Nabi Moehammad s. a.
w. soedah menaloekan tanah Mekah dan
mempoenjai kekoeasaan en toeh dimas-
itoepoen Nabi kita tidak ada paksa atau sa-
kiti orang lain karena berlainau kepertjaja-
an.

Dus terang sekali, bahasa tidak soeroe-
han Allah atau soennah Nabi menoendjoek
kan soepaja diadakan baycotan atau menja-
kiti orang jang berlainan itiqat dengau ki-
ta.

Teukoe-Teukoe jang terhormat!!! Seba-
liknja ada terang djoega oleh kita bahasa
jang moela-moela melakoekan kekerasan
dalam kepertjajaan ialah "Sjetan". Dan ke-
moedian Fira'oen atau Radja-Radja Mesir
jang selaloe menjakiti dan membaycot pe-
ngikoet Nabi-Noeh. Kemoedian dari itoe ia
lah Aboe Djahil dan pembesar-pembesar
Mekkah, jang membaycot Nabi Moeham-
mad s. a. w. dan orang-orang Moeslimin lain.

Oleh karena kerasnja baycotan Aboe Dja-
hil dan pembesar Mekkah, maka ada dian-
tara orang Moeslim jang mati karena kesa-
kitan atau kelaparan

Dari ini keterangan jang ringkas kita
sa ambil conclusie, bahasa Teukoe-Teu-
Atjeh poenja impian mengatakan itoe
soenah dari Rasoel ada doesta dan bohe-
sebaliknja itoe ada soenah atau pekerdja
Sjetan dan Aboe Djahil.

Dan sebagaimana Sjetan, Fira'oen
Aboe Djahil tidak mendapat succes dan
pekerdjaannja jang hina, begitoe poen
berkejakinan malah beriman. bahasa
poenja doegaan boeat mehapoeskan
meroeboehkan Ahmadijah tidak lebih
pada impian belaka jang tidak ada haq-
nja. Sekalipoen demikian toeh soerat ka-

"Dewan"

masih tarok sympathie dengan ini perge-
kan Teukoe Teukoe. Dan dalam Dewan
No. 8 baroe ini soedah teroes terang
wan menzahirkan perasaan soepaja Gou-
nement lebih baik tjegah pergerakan Ah-
dijah masoek di Indonesia ini zie De-
No. 8.

Kalau kita perbandinkan haloean dan
maoean Dewan ada lebih keras dan le-
hebat dari pada haloean Teukoe² di Tan-
Atjeh. Itoe teukoe2 tjoema tjegah perge-
kan Ahmadijah masoek di Tanah Atjeh,
tapi sebaliknja "Dewan" tjegah Ahma-
masoek di Indonesia. Dus Dewan ada
bih lagi keras sifat "Firaun" dan "A-
Djahil" bersarang dalam hatinja.

Itoe orang jang menamakan dirinja
radja" dan membanggakan haloeannja
"Tabligh Islam" soenggoeh kita merasa-
ran bagaimana ini sifat kotor ada begi-
keras "effect" nja dalam senoebari dan
rakkannja.

Jang terlebih meherankan kita ialah
loeannja jang "baling" 2 dan warnanja
"aboe-aboean" itoe.

Dahoeloe memang soedah pernah Dewan menoeendjoekkan jang ia ada berpehak kepada partai Lahore. Tetapi sesoedah kita oendjoekkan jang itoe kepala dari Ahmadijah Lahore, sebagai Khawadja Kamalud Deen dan Mohamed Ali M. A. L. L. B. ada mempertjaja jang Hazrat Mirza Gh. Ahmah a. s. ada Nabi dan Imam Mahdi maka Dewan soedah berpoetardan bilang jang ia boekan memasoeki itoe partai.

Dalam „Dewan“ No. 2 dan 3 oleh karena ikoetnja dia soedah teroes terang menoeelis „kami boekan anggota dari Ahmadijah Lahore, tetapi kami senang melihat mare-

ka. Dus dari ini toelisan pembatja ma'loem bahasa „Dewan“ tjoema „senang“ sadja dan sekali-kali tidak anggota dari Lahore.

Heran betoel dalam Dewan No. 8 ini, soedah terang poela Dewan berpihak ke partai Lahore dan selaloe ambil dan pakai alasan dari pihak Lahore malah djelas kelihatannja jang Dewan selaloe kemoekakan dalil² dari orang Lahore.

Lebih djaoeh Dewan ada poedji dan tinggikan itoe nama Lahore dengan menoeelis „Ahmadijah Lahore adalah diantara Ahloesoennah wal Djama'ah sebagaimana faham nja kaoem Moeslimin jang banjak ini

Soeatoe permoeaan pada kakinja persatoean dan persaudaraan Islam dikarangan „Ahmadijah Lahore dengan Moehamadijah Hindia Timoer. Begitoe lah hendak nja seteroesnja“ zie Dewan No. 8. Apakah dari sini, tidak njata jang Dewan ada ma soek partai Lahore?? Tetapi dalam Dewan No. 2 dan 3 mengapa bilang tidak masoek dan tjoema senang sadja?

Dan dalam „Islam“ No. 13 kita soedah minta „sekiranja Dewan tidak maoe menga koe berpehak kepada Lahore, maka kita minta soepaja „Dewan“ mengeloearkan boe ah pikirannja bagaimana dari hal punt-punt jang bersangkoet dengan Ahmadijah. Kalau „Dewan“ betoel ada beramal dengan Alqur'an dan betoel ada satoe orang „Moeslim“ maka soedah tentoe „Dewan“ akan berani bertoekar pikiran, dan bekerdja setjara ajat Alqur'an *هاتوا برهانكم ان كنتم صادقين*

Ja'ni „Oendjoekkan dalil dan katerangan engkau, sekiranja kamoe benar“.

Disini „Moeslim“ diadjar berani dan ber tentangan dengan tjara keterangan dan boek ti. Sekali-kali Moeslim tidak diadjar fanatiek dan main ikoetan atau memboykot partai lain semata mata karena bertentangan itiqat.

Tetapi orang jang tadinja ada berani dan menda'wakan „propagandist Islam“ soedah djawab toelisan kita dengan perkataan „Ti dak mempoenja i tempoh boeat

bersoeal Djawab dengan parte Ahmadijah Qadian; zie Dewan No 4

Hm Maradja!!! Kita memang berkejakinan jang toean ada pengetjoet sehingga tidak berani bersoal djawab setjara djoedjoer dan setjara Journalist. Tetapi mengapa begitoe berani membesarkan moeloet?? Insjat.insjat

-o-

Soeara Atjeh & Co Pembela Islam

„Selomporet Atjeh“ roepanja tidak lagi teratoer moentjoelnja. Ada kalanja sekali seboelan, toch masih djoega dinamai „half-mandblad“. Begitoe poen „Slomporet Atjeh“ kebanyakan melagoekan lagoe tiroean sadja, dan sekali-kali tidak berani kasih keloe ar lagoe bocatan sendiri. Begitoe lah dalam „Soeara Atjeh“ No. 60 toean S. A. atawa Slomporet Atjeh soedah keloearkan lagoe jang beroepa membantah kepada partij Ahmadijah Qadian, bagaimana tjara membantahnja?? Itoe pembatja sendiri kita persilakan membatja „Soeara Atjeh“ No. 60. Dia menoeodoeh Ahmadijah Qadian dengan toedoean jang kedji dan kotor, akan tetapi itoe semoea diambilnja karena „Pembela Islam“ ada toelis begitoe. Ehm kita ketawa, dan melihat sadja gelagat dan actienja dari djaoeh. Och inilah tjontohnja fanatiek dan membabi boeta, kita soedah pernah critiek „Pembela Islam“ dari hal kelakoeannja mentjela Ahmadijah, dengan djalan memetik toelisan dari „Soeara Atjeh“. Dan waktoe ditjela ini kelakoean kotor oleh seorang Ahmadi² di Batavia C. „Pembela Islam“ soedah singkelken dirinja dengan mendjawab bahasa dia tjoema petik dari „Soeara Atjeh“ dan dimintak soe paja beroeroesan sadja dengan „Soeara Atjeh“ zie P. I. No. 48 halaman 25

En sekarang „Selomporet Atjeh“ soedah keloearkan lagi satoe lagoe jang di petiknja dari P. I. Dus kalau kita bantah ini hal, soedah tentoe „Selomporet Atjeh“ djoega akan bilang, kita tjoema petik dari „Pemboesoek Islam“ silakan tanja sendiri kesana.

Inilah lagoe „Selomporet Atjeh“ dan kelakoeannja „Pemboesoek Islam“ dimasa ini?

En toch berani djoega gelarkan „Pembela Islam“!! Apa jang dibelanja? Islam apa jang mereka bela?? Lain tidak „Pemboesoek Islam“ semata-mata.

Dari hal boeat mendjawab itoe toelisan, mengatakan „Ahmadpah Qadian“ perkakas Inggris, kita soedah toelis dalam Islam No. 18; 19 dan 20 kita persilakan pembatja lihat bagian „Notes & Comments“.

Dan lebih djaoeh diminta soepaja orang

jang maoe memperhatikan ini perkara soe-
paja soeka membatja „Sinar Islam“ dummy
number jang diterbitkan oleh „Djema'ah
Ahmadijah Qadian tjabang Batavia C. Dari
sana toean akan poeas dapat katerangan.
Boeat menoelis beroelang-oelang dari hal
ini, kita rasa tidak perloe, sebab itoe tjoe-
koepiah apa jang soedah diterangkan da-
lam Islam No. 18: 19 dan 20.

Pedoman Kita.

(Bagaimana Christen menghina
Bijbel sendiri).

Di Soerabaja, soedah lama keloear s. ch.
boelanan jang memakai nama „Pedoman
Kita“. Ini soerat chabar, ada diterbitkan
oleh Bond van Inl. Chr. Mar personeel Be-
neden den rang van officier.

Dus terang oleh kita ada soeara dari
Christen ja'ni soerat chabar jang menda'wa-
kan bahasa Jezus Christes ada anak Allah
dan djoega mereka ini jang beritiat dan
pertjaja kepada kafarah jang dosa mereka
ada terlepas lantaran kematiannja Jezus.

Christus Br bagai-
ma djeleleknja; mengerihkan kita. Inilah ada
resultaat, dari kedjahatan2 mereka. Mereka
beriman kendatipoen bagaimana djoega bes-
sar dosa jang mereka perboeat toeh semoea
akan dipikoel oleh itoe anak Toehan Jezus
Christus. Adoeh bermiljoen orang
berdosa dan akan dipikoel oleh
Jezus Br ngerih perasaan
kita.

Nah lantaran inilah orang2 Christen me-
rasa tidak takoet berboeat dosa, terseboet
itoe semoea toeh Jezus djoega jang akan
memikoele.

Tidak heran lagi dalam ini boelan „Pedo-
man Kita No. 8 jang keloear dalam boelan
Augustus“, mereka soedah mengakoe teroes
terang dari hal keroesakan Bijbel seperti toe
lisannja: „Perkara ajat2 Bijbel beberapnja
ada berlawanan satoe sama laen, ini boe-
kan perkara baroe, althans bagi kita; akan
tetapi hal perlawanan ini boekan berarti
bahwa kita lantas mesti memboeang Bijbel.
Tidak sekali-kali!!!

Dus dari ini sedikit toelisan orang bisa
ambil conclusie bahasa mereka ini orang
Kristen soedah mengakoe jang Bij-
bel mereka ada berlawanan ajat-
njasatoesama lain. Sedang menoe-
roet system toean M. E. Diredja Redacteur
Pertandaan Zaman ada menerangkan: „Ka-
lau ada perselisihan, boekan-
nja kitab Allah karena Allah ti-
dak keliroe dan tidak kelan-
djoeran apa2 zie P. Z. No. 7

Nah! dari ini sijstem M. E. D. ada te-
rang bahasa kalau ada perselisihan ja'ni

Penting dan Perloe.

Kehadapan segala Ahmadisten diperma-
loemkan, bahasa menoeoet hoeoem da-
HAZRAT CHALIFATUL MASHIH II ma-
hendaklah segala Ahmadisten bertablig
da tanggal 8 OCTOBER '32. Semoea la-
ataupoen perempoean mesti bertablig pa-
itoe hari dari pagi sampai petang. Baik
ngan djalan menoeoet orang keroemahan
atau memanggil orang, datang keroem-
sendiri. Dan bagi orang jang sakit jang
kesanggoepan, soepaja dia mentjetak
gramma dan menebarkan kepada orang
njak.

Wassalam

SECRETARIS AHMADIJAH
Padang.

berlawan satoe ajat dengan ajat jang
ada njata jang itoe, boekan kitab dari Allah
dengan lain perkataan itoe boekan soe-
alias palsoe. Dus sekarang kita ber-
nja kepada semoea Christen lebih2 kepa-
„Pedoman Kita“ bagaimana perasaan da-
timbangan toean dari hal Bijbel???

Apakah tidak njata, jang toean soeda
menghina Bijbel?? toean sendiri. Apa-
tidak njata kepada kita jang toean soe-
mengakoe teroes terang akan kepalsoe
toean poenja Bijbel?

Lebih djaoeh „Pedoman Kita“ ada to-
lis. „Biarpoen Bijbel ada berli-
beberapa kekeliroean tapi ba-
beltetap ada satoe kitab jang
didjadikan oleh Allah“.

Ehm „Pedoman Kita“ soe-
mengakoe teroes terang bahasa didalam
bel ada banjak kekeliroean, en toeh ma-
pertjaja jang Bijbel ada kitab soetji.
toean poenja ke engkaran tidak menga-
jang Bijbel tidak kitab soetji
kita nama „fanatiek“. Orang jang ber-
waras tentoe ma'loem, bahasa toean se-
ri soedah mengakoe jang didalam Bij-
ada kedapatan ajat jang satoe sama
ada berlawan, dan ini ada satoe tanda
itoe Bijbel ada tidak soetji; sekarang
mana maka masih djoega mengata-
jang Bijbel ada dari Allah?? Apa
itoe ada bisa keliroe? Apa Allah bisa
gissing sebagai toean djoega?? Apa
bisa kata hitam kemoedian poetar lagi
lantas bilang poetih?? Och
toean tjoba pikir dan djangan tergopoh-
poh apa apa
Bijbel masih soetji dalam keadaan se-
diatas???